

**“HUBUNGAN BUDAYA ORGANISASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. IMMANUEL BINTANG
JAYA ABADI SURABAYA”**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA 1 JURUSAN
ADMINISTRASI BISNIS**



DISUSUN OLEH :

Nama : Oki Marantika Andriani
NPM : 151011271
Program Studi : Administrasi Bisnis
Pembimbing : Soedarmanto SE.,MM

**STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN (STIAMAK) BARUNAWATI
SURABAYA**

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**“HUBUNGAN BUDAYA ORGANISASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA PT. IMMANUEL BINTANG JAYA ABADI
SURABAYA”**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : OKI MARANTIKA ANDRIANI

NIM : 151011271

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

Mengetahui, Tanggal : Pembimbing, Tanggal :

Ketua Program Studi

Pembimbing

SOEDARMANTO,SE.,MM

SOEDARMANTO,SE.,MM

Menyetujui, Tanggal :

Ketua Stiamak Barunawati

NUGROHO DWI PRIYOHADI. S.Psi, M.Sc

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**“HUBUNGAN BUDAYA ORGANISASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. IMMANUEL BINTANG
JAYA ABADI SURABAYA”**

DISUSUN OLEH :

NAMA : OKI MARANTIKA ANDRIANI

NIM : 151011271

**Telah dipresentasikan didepan dewan penguji dan dinyatakan LULUS pada
tanggal, 10 Agustus 2019**

DEWAN PENGUJI :

KETUA : JULI PRASTYORINI, S.Sos, MM (.....)

SEKRETARIS : Dr. CHAIRUL ANAM (.....)

ANGGOTA : BAMBANG SURYANTORO, M.Si (.....)

Mengetahui,

KETUA STIAMAK BARUNAWATI

NUGROHO DWI PRIYOHADI. S.Psi, M.Sc

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan anugerahnya serta kasih sayangNya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini walaupun dalam bentuk yang masih sangat sederhana dengan judul **“Hubungan Budaya Organisasi dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Immanuel Bintang Jaya Abadi Surabaya”** .

Dengan rampungnya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada Dosen Pembimbing, Kedua Orang Tua Tercinta, Serta teman-teman saya atas bantuan, nasehat dan motivasi yang diberikan selama penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah dicurahkan akan dibalas oleh Allah SWT.

Dengan rasa terima kasih yang rendah hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Nugroho Dwi Priyohadi S.Psi, M.Sc selaku Ketua STIAMAK Biru Barunawati Surabaya yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi berjalan dengan lancar.
2. Bapak Soedarmanto SE., MM selaku Ketua Program Studi STIAMAK Barunawati Surabaya dan dosen pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan selama penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi ini berjalan lancar.
3. Bapak Kajanto MM selaku dosen pembimbing II yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Staf Dosen STIAMAK Barunawati Surabaya yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.

5. Staf Tata Usaha STIAMAK Barunawati Surabaya yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Imran Rasidi selaku Manajer PT. Immanuel Bintang Jaya Abadi Surabaya dan seluruh karyawan yang telah menerima penulis dengan senang hati untuk melakukan penelitian di Perusahaan tersebut.
7. Kedua Orang Tua penulis, Yang selalu memberikan do'a, dukungan, ilmu dan bimbingan kepada penulis dari kecil sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu dan akhirnya penulis bisa memperoleh gelar sarjana.
8. Teman-teman semua atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis.

Harapan penulis yang begitu dalam dengan terselesaikannya Skripsi ini, semoga menambah *Knowledge* atau Ilmu Pengetahuan mengenai Infrastruktur yang ada di PT. Immanuel Bintang Jaya Abadi Surabaya.

Akhirnya, penulis menyerahkan semuanya kepada Allah SWT, semoga semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, mendapat balasan yang setimpal disisinya.

Surabaya, * Agustus 2019

OKIMARANTIKA ANDRIANI

ABSTRAK

HUBUNGAN BUDAYA ORGANISASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN KARYAWAN PT. IMMANUEL BINTANG JAYA ABADI SURABAYA

OKI MARANTIKA ANDRIANI

NIM: 151011271

(Kata Kunci : Budaya Organisasi, Komunikasi, Produktifitas Kerja)

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, menggunakan metode atau teknik Purposive Sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan yang ada di PT Immanuel Bintang Jaya Abadi yang berjumlah 100 orang, dan sample yang diambil sebanyak 60 orang.

Data yang dianalisis perlu diadakan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskidastisitas), analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah hubungan antara budaya organisasi dengan Produktivitas Kerja dengan t hitung = 8,268 dan t tabel = 2,002 berarti signifikan. Ada hubungan antara komunikasi dengan Produktivitas Kerja dengan t hitung = 3,673 dan t table = 2,002 berarti signifikan. Ada hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel dengan Produktivitas Kerja dengan F hitung = 89,903 dan F tabel = 3,16. Hasil pengujian koefisien determinasi berganda antara kedua variable adalah kuat, Karena nilai R lebih dari 0,5 maka dapat dikatakan berkolerasi kuat. Dari perhitungan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda Adjusted R Square adalah 0,751 atau 75,1%.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 5 |
| 2.1. Budaya Organisasi | 5 |
| 2.1.1. Pengertian Budaya Organisasi | 5 |
| 2.1.2. Fungsi Budaya Organisasi | 6 |
| 2.1.3. Karakteristik Budaya Organisasi | 8 |
| 2.1.4. Tipe Budaya Organisasi | 10 |
| 2.1.5. Indikator Budaya Organisasi | 10 |
| 2.2. Komunikasi | 12 |
| 2.2.1. Pengertian Komunikasi | 12 |
| 2.2.2. Fungsi Komunikasi | 13 |
| 2.2.3. Proses Komunikasi | 14 |
| 2.2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi | 16 |
| 2.2.5. Jenis-Jenis Komunikasi | 18 |
| 2.2.6. Indikator Komunikasi | 19 |
| 2.3. Produktivitas Kerja | 20 |

| | |
|--|----|
| 2.3.1. Pengertian Produktivitas Kerja..... | 20 |
| 2.3.2. Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja..... | 21 |
| 2.3.3. Indikator Produktivitas Kerja..... | 22 |
| 2.4. Penelitian Terdahulu..... | 23 |
| 2.5. Kerangka Berpikir..... | 25 |
| 2.6. Hipotesis..... | 25 |

BAB III METODE PENELITIAN 27

| | |
|---|----|
| 3.1. Objek Penelitian..... | 27 |
| 3.2. Jenis Penelitian..... | 27 |
| 3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel..... | 27 |
| 3.4. Jenis dan Sumber Data..... | 28 |
| 3.5. Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran Variabel..... | 28 |
| 3.5.1. Operasionalisasi Variabel..... | 38 |
| a. Variabel Bebas..... | 29 |
| b. Variabel Terikat..... | 29 |
| 3.5.2. Pengukuran Variabel..... | 30 |
| 3.6. Metode Pengumpulan Data..... | 30 |
| 3.7. Teknik Analisis Data..... | 30 |
| 3.7.1. Uji Kualitas Data..... | 31 |
| 3.7.2. Uji Asumsi Klasik..... | 32 |
| 3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 34 |
| 3.7.4. Uji Hipotesis..... | 35 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 37

| | |
|---|----|
| 4.1. Gambaran Umum PT Immanuel Bintang Jaya Abadi..... | 37 |
| 4.1.1. Sejarah Singkat PT Immanuel Bintang Jaya Abadi..... | 37 |
| 4.1.2. Visi dan Misi PT Immanuel Bintang Jaya Abadi..... | 37 |
| 4.2. Karakteristik Responden Penelitian..... | 38 |
| 4.2.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia..... | 38 |
| 4.2.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 38 |
| 4.3. Deskripsi Variabel Penelitian..... | 39 |

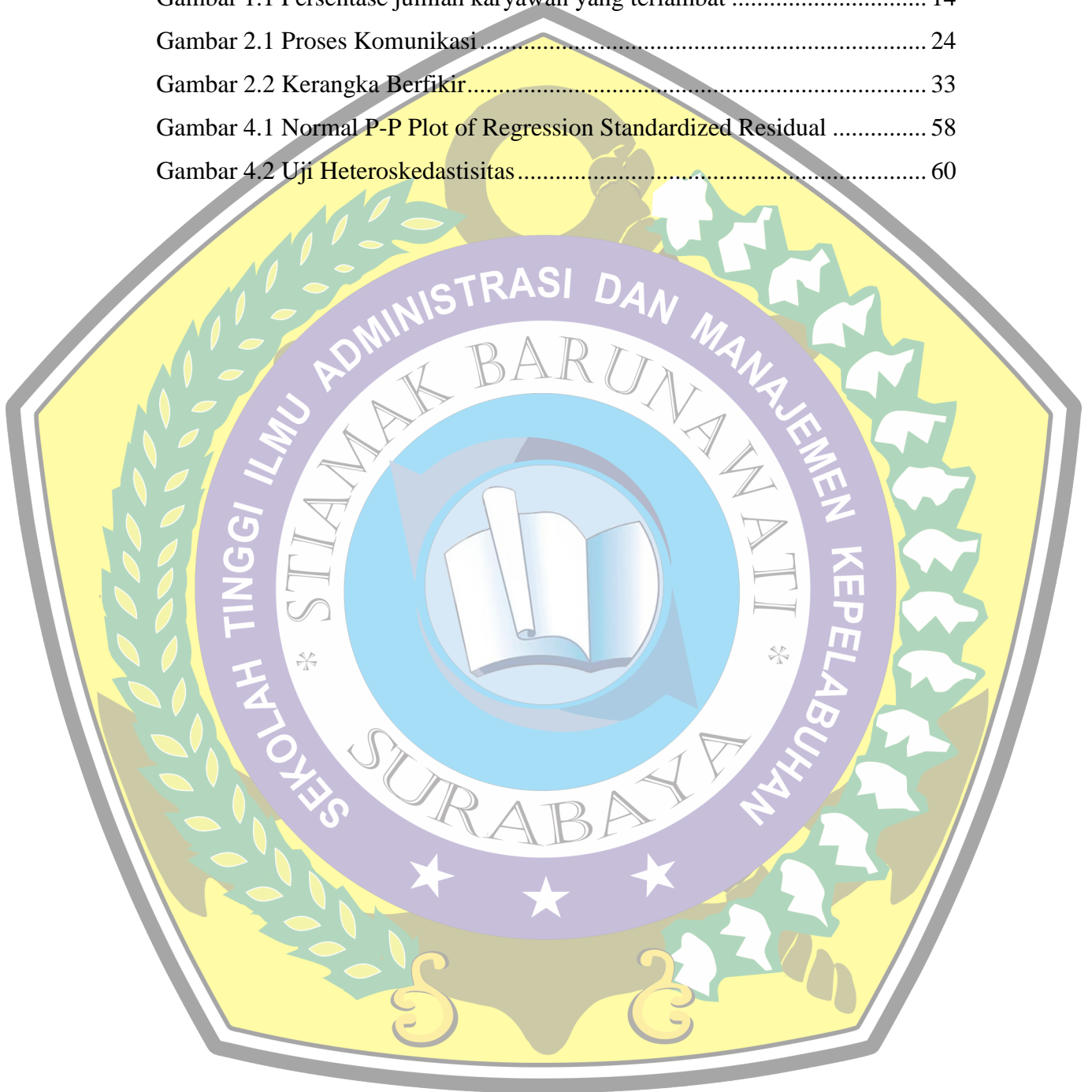
| | | |
|--------|--|-----------|
| 4.4. | Analisis Data..... | 45 |
| 4.4.1. | Uji Validitas dan Uji Reliabilitas | 45 |
| | A. Uji Validitas | 54 |
| | B. Uji Reliabilitas..... | 49 |
| 4.5. | Uji Asumsi Klasik..... | 49 |
| 4.5.1. | Uji Normalitas | 49 |
| 4.5.2. | Uji Heteroskedastisitas..... | 51 |
| 4.5.3. | Uji Multikolinieritas..... | 52 |
| 4.6. | Analisis Regresi Linear Berganda | 53 |
| 4.7. | Analisa Koefisien Determinasi Berganda..... | 54 |
| 4.8. | Uji Hipotesis | 55 |
| 4.8.1. | Uji F (Simultan)..... | 55 |
| 4.8.2. | Uji t (Parsial)..... | 55 |
| 4.9. | Pembahasan..... | 57 |
| | BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 59 |
| 5.1. | Kesimpulan | 59 |
| 5.2. | Saran | 60 |
| 5.2.1. | Bagi PT Immanuel Bintang Jaya Abadi Surabaya*..... | 60 |
| 5.2.2. | Bagi Peneliti Selanjutnya..... | 60 |
| | DAFTAR PUSTAKA..... | 61 |
| | LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 31 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia..... | 46 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 47 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap X_1 | 48 |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap X_2 | 49 |
| Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Y | 51 |
| Tabel 4.6 Hasil Pengujian Uji Validitas X_1 | 54 |
| Tabel 4.7 Hasil Pengujian Uji Validitas X_2 | 55 |
| Tabel 4.8 Hasil Pengujian Uji Validitas Y..... | 56 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas..... | 57 |
| Tabel 4.10 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | 59 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas | 60 |
| Tabel 4.12 Regresi Linear Berganda..... | 61 |
| Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Uji Koefisiensi R dan R^2 | 62 |
| Tabel 4.14 Perhitungan Uji F Pada taraf Signifikansi 0,05..... | 63 |
| Tabel 4.15 Nilai Koefisien Beta..... | 64 |
| Tabel 4.16 Tabel Penelitian Terdahulu | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Persentase jumlah karyawan yang terlambat | 14 |
| Gambar 2.1 Proses Komunikasi | 24 |
| Gambar 2.2 Kerangka Berfikir | 33 |
| Gambar 4.1 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual | 58 |
| Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas | 60 |



DAFTAR LAMPIRAN

- 
- LAMPIRAN 1 Kuisisioner
- LAMPIRAN 2 Tabulasi Variabel Budaya Organisasi
- LAMPIRAN 3 Tabulasi Variabel Komunikasi
- LAMPIRAN 4 Tabulasi Variabel Produktivitas Kerja
- LAMPIRAN 5 Hasil Analisis
- LAMPIRAN 6 Hasil Uji Tes Validitas Budaya Organisasi (X_1)
- LAMPIRAN 7 Hasil Uji Tes Validitas Komunikasi (X_2)
- LAMPIRAN 8 Hasil Uji Tes Validitas Produktivitas Kerja (Y)
- LAMPIRAN 9 Hasil Uji Tes Reliabilitas Budaya Organisasi (X_1)
- LAMPIRAN 10 Hasil Uji Tes Reliabilitas Komunikasi (X_2)
- LAMPIRAN 11 Hasil Uji Tes Reliabilitas Produktivitas Kerja (Y)
- LAMPIRAN 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
- LAMPIRAN 13 Regression

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena yang terjadi di Indonesia khususnya adalah persaingan yang terjadi hampir pada semua bidang usaha sehingga perusahaan menuntut pimpinan dan karyawan untuk selalu meningkatkan produktivitas kerja mereka atau hasil yang dicapai oleh karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

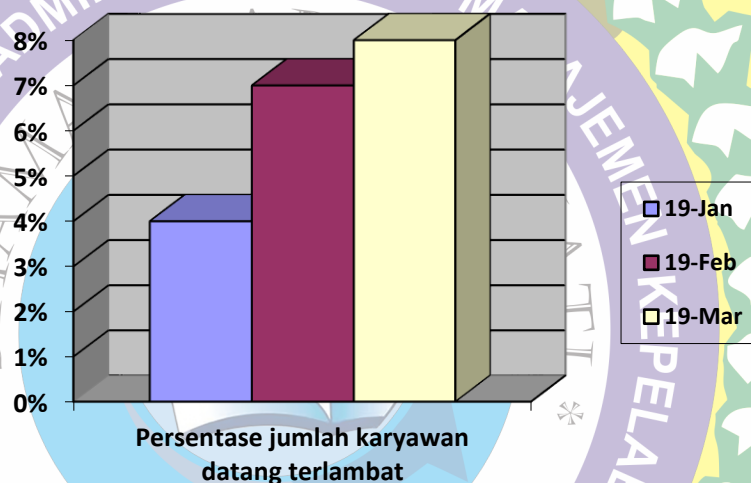
Menurut Sedarmayanti (2010) produktivitas memiliki dua dimensi yakni efektifitas dan efisiensi. Dimensi pertama berkaitan dengan pencapaian untuk kerja yang maksimal, dalam arti pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Dimensi kedua berkaitan dengan upaya membandingkan masukan dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan. Produktivitas kerja merupakan masalah yang sangat penting dalam setiap organisasi. Produktivitas kerja dalam organisasi tergantung pada keefektifan kerja sama antar individu dan kelompok.

Produktivitas kerja juga dipengaruhi oleh budaya organisasi, Mulia (2011) dalam penelitian terdahulu yang meneliti tentang hubungan budaya organisasi dengan produktivitas kerja yang memberikan tentang sumber daya yang berkualitas tidak akan memberikan hasil kerja yang optimal tanpa adanya budaya organisasi yang baik dan terinternalisasi oleh para anggotanya. Demikian pula sebaliknya jika budaya organisasi buruk akan memberikan hasil kerja yang tidak optimal.

Faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah komunikasi, karena komunikasi merupakan kunci pembuka dalam meningkatkan semangat kerja karyawan.

Komunikasi adalah penyampaian dan pemahaman suatu maksud, yang perlu diperhatikan dari definisi adalah penekanannya pada penyampaian maksud dan pemahaman maksud, tanpa penyampaian maksud komunikasi tidak akan terjadi, tanpa pemahaman maksud komunikasi juga jarang berhasil, Ardana (2009)

PT Immanuel Bintang Jaya Abadi Surabaya merupakan salah satu perusahaan pengiriman barang ternama di industry perdagangan yang memiliki peranan penting dalam memajukan sektor perdagangan khususnya di Indonesia bagian timur.



Gambar 1.1 Persentase karyawan yang terlambat di PT Immanuel Bintang Jaya Abadi

(Sumber: PT Immanuel Bintang Jaya Abadi)

Pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa persentase jumlah karyawan yang datang terlambat di PT Immanuel Bintang Jaya Abadi semakin meningkat, hal tersebut membuat produktivitas kerja karyawan menurun. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa meskipun budaya organisasi perusahaan baik tetapi kualitas karyawan tidak baik, maka produktivitas kerja tidak akan tercapai. Selain itu, komunikasi antar karyawan dan pimpinan juga harus diperhatikan agar karyawan yang datang terlambat mendapat tegoran lisan

dan tulisan agar tidak menghambat operasional perusahaan yang berdampak pada produktivitas kerja karyawan.

Dari penjelasan latar belakang diatas penulis mengangkat judul **“Hubungan Budaya Organisasi dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Immanuel Bintang Jaya Abadi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah budaya organisasi dan komunikasi memiliki hubungan terhadap produktivitas PT Immanuel Bintang Jaya Abadi ?
2. Apakah komunikasi memiliki hubungan terhadap produktivitas kerja PT Immanuel Bintang Jaya Abadi?
3. Apakah budaya organisasi dan komunikasi secara bersama-sama (simultan) memiliki hubungan terhadap produktivitas kerja PT Immanuel Bintang Jaya Abadi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah budaya organisasi memiliki hubungan terhadap produktivitas kerja PT Immanuel Bintang Jaya Abadi
2. Untuk mengetahui apakah komunikasi memiliki hubungan terhadap produktivitas kerja PT Immanuel Bintang Jaya Abadi
3. Untuk mengetahui apakah budaya organisasi dan komunikasi secara bersama-sama (simultan) memiliki hubungan terhadap produktivitas kerja PT Immanuel Bintang Jaya Abadi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan: untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja terutama dibidang budaya organisasi dan komunikasi.
2. Bagi peneliti: untuk tambahan ilmu dan pengetahuan serta informasi yang digunakan dalam penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya: sebagai referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Budaya Organisasi

2.1.1 Pengertian Budaya Organisasi

Menurut Luthans dalam Susanto (2006), budaya organisasi adalah norma-norma dan nilai-nilai yang mengarahkan perilaku anggota organisasi. Setiap anggota akan berperilaku sesuai dengan budaya yang akan berlaku agar diterima oleh lingkungannya.

Menurut Schein (2010) budaya organisasi adalah pola dasar yang diterima oleh organisasi untuk bertindak dan memecahkan masalah, membentuk karyawan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mempersatukan anggota-anggota organisasi.

Untuk itu harus diajarkan kepada anggota termasuk anggota yang baru sebagai suatu cara yang benar dalam mengkaji, berpikir dan merasakan masalah yang dihadapi.

Menurut Peter. F Drucker dalam Tika (2006) budaya organisasi adalah pokok penyelesaian masalah-masalah eksternal dan internal yang pelaksanaannya di lakukan secara konsisten oleh suatu kelompok yang kemudian di wariskan kepada anggota-anggota baru sebagai cara yang tepat untuk memahami, memikirkan dan merasakan terhadap masalah - masalah yang terkait.

Menurut Sarplin dalam Susanto (2006) budaya organisasi adalah suatu sistem nilai, kepercayaan dan kebiasaan dengan struktur formalnya untuk menghasilkan norma-norma perilaku organisasi.

Menurut Deddy Mulyadi (2006) budaya organisasi adalah apa yang karyawan rasakan dan bagaimana persepsi ini menciptakan suatu pola teladan kepercayaan, nilai-nilai dan harapan.

2.1.2 Fungsi Budaya Organisasi

Budaya memiliki beberapa fungsi di dalam suatu organisasi. Ada beberapa pendapat mengenai fungsi budaya organisasi.

Menurut Tika (2006) memilih beberapa fungsi yaitu:

- a. Sebagai batas pembeda terhadap lingkungan, organisasi maupun kelompok lain.
- b. Sebagai perekat bagi staf dalam suatu organisasi.
- c. Mempromosikan stabilitas sistem sosial.
- d. Sebagai mekanisme kontrol dalam memandu dan membentuk sikap serta perilaku staf.
- e. Sebagai integrator.
- f. Membentuk perilaku bagi para staf.
- g. Sebagai sarana untuk menyelesaikan masalah masalah pokok organisasi.
- h. Sebagai acuan dalam menyusun perencanaan perusahaan.
- i. Sebagai alat komunikasi.
- j. Sebagai penghambat berinovasi.

Menurut Pabundu (2010) adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai batas pembeda terhadap lingkungan, organisasi maupun kelompok.
- b. Sebagai perekat bagi karyawan dalam suatu organisasi sehingga dapat mempunyai rasa memiliki, partisipasi dan rasa tanggung jawab atas kemajuan perusahaan.
- c. Mempromosikan stabilitas sistem sosial, sehingga lingkungan kerja menjadi positif, nyaman dan konflik dapat diatur secara efektif.
- d. Sebagai mekanisme kontrol dalam memandu dan membentuk sikap serta perilaku karyawan.
- e. Sebagai integrator karena adanya sub budaya baru. Dapat mempersatukan kegiatan para anggota perusahaan yang terdiri dari sekumpulan individu yang berasal dari budaya yang berbeda.

- f. Membentuk perilaku karyawan, sehingga karyawan dapat memahami bagaimana mencapai tujuan organisasi.
- g. Sebagai sarana untuk menyelesaikan masalah-masalah pokok organisasi.
- h. Sebagai acuan dalam menyusun perencanaan perusahaan.
- i. Sebagai alat komunikasi antara atasan dengan bawahan atau sebaliknya, serta antar anggota organisasi.
- j. Sebagai penghambat berinovasi. Hal ini terjadi apabila budaya organisasi tidak mampu mengatasi masalah-masalah yang menyangkut lingkungan eksternal dan integritas internal.

Robbins (2006) menjelaskan, ada lima fungsi budaya organisasi yang sangat penting untuk kemajuan organisasi, yaitu:

- a. Budaya berperan sebagai batas-batas penentu. Budaya menciptakan perbedaan antara satu organisasi dengan organisasi yang lain.
- b. Mengantarkan suatu perasaan identitas bagi anggota organisasi.
- c. Mempermudah timbulnya komitmen yang lebih luas daripada *kepentingan individual seseorang.
- d. Meningkatkan stabilitas sistem sosial karena merupakan perekat sosial yang membantu mempersatukan organisasi.
- e. Sebagai mekanisme kontrol dan rasional yang memandu dan membentuk sikap serta perilaku karyawan.

Menurut Kreitner dan Kinicki (2003) yaitu :

- a. Memberi anggota identitas organisasional, menjadikan perusahaan diakui sebagai perusahaan yang inovatif dengan mengembangkan produk. Identitas organisasi menunjukkan ciri khas yang membedakan dengan organisasi lain yang mempunyai sifat khas yang berbeda.
- b. Memfasilitasi komitmen kolektif, perusahaan mampu membuat pekerjaan bangga menjadi bagian dari padanya. Anggota organisasi mempunyai komitmen bersama norma-norma dalam

organisasi yang harus di ikuti dan tujuan bersama yang harus di capai.

- c. Meningkatkan stabilitas system sosial sehingga mencerminkan bahwa lingkungan kerja dirasakan positif dan di perkuat, konflik dan perubahan dapat di kelola secara efektif. Dengan kesepakatan bersama tentang budaya organisasi yang harus di jalani mampu membuat lingkungan dan interaksi sosial berjalan dengan stabil dan tanpa gejolak.
- d. Membentuk perilaku dengan membantu anggota menyadari atas lingkungannya. Budaya organisasi dapat menjadi alat untuk membuat orang berfikiran sehat dan masuk akal.

Menurut Smircich yang dikutip oleh Susanto (2006) ada empat fungsi budaya organisasi, yaitu:

- a. Memberikan suatu identitas organisasional kepada para anggota organisasi
- b. Memfasilitasi atau memudahkan komitmen kolektif.
- c. Meningkatkan stabilitas sistem sosial.
- d. Membentuk perilaku dengan anggota-anggota organisasi memiliki perasaan terhadap sekitarnya.

2.1.3 Karakteristik Budaya Organisasi

Karakteristik budaya organisasi menurut Robbins (2006) dikemukakan ada tujuh karakteristik primer yang secara bersama-sama menangkap hakikat budaya organisasi, yaitu:

- a. Inovasi dan mengambil risiko berkaitan dengan sejauh mana para anggota organisasi/karyawan didorong untuk inovatif dan berani mengambil risiko.
- b. Perhatian pada rincian berkaitan dengan sejauh mana para anggota organisasi/karyawan diharapkan mau memperlihatkan kecermatan (presisi), analisis dan perhatian kepada rincian.

- c. Orientasi hasil mendiskripsikan sejauh mana manajemen fokus pada hasil bukan pada teknik dan proses yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut.
- d. Orientasi manusia menjelaskan sejauh mana keputusan manajemen memperhitungkan efek hasil kepada orang-orang di dalam organisasi tersebut.
- e. Orientasi tim berkaitan dengan sejauh mana kegiatan kerja organisasi dilaksanakan dalam tim-tim kerja, bukan pada individu-individu.
- f. Agresivitas menjelaskan sejauh mana orang-orang dalam organisasi menunjukkan keagresifan dan kompetitif, bukan bersantai.
- g. Stabilitas sejauh mana kegiatan organisasi menekankan dipertahankannya status *quo* sebagai lawan dari pertumbuhan atau inovasi.

Karakteristik budaya organisasi menurut Luthans dalam Ernawan (2011) yaitu:

- a.* Peraturan-peraturan perilaku yang harus dipatuhi.
Dapat dijadikan pedoman dalam hubungan antara anggota organisasi, komunikasi, terminologi, dan upacara-upacara.
- b. Norma-norma.
Berupa aturan-aturan tidak tertulis yang menentukan bagaimana cara bekerja.
- c. Nilai-nilai yang dominan.
Mengandung konsepsi yang jelas, atau keyakinan tentang hal-hal yang diinginkan atau diharapkan oleh anggota organisasi, seperti konsepsi nilai tentang kualitas, efisiensi tinggi, absensi rendah, dan sebagainya.
- d. Filosofi.

Berkaitan dengan kebijaksanaan organisasi, menyangkut cara memperlakukan anggota organisasi dan pihak-pihak yang berkepentingan.

e. Aturan-aturan.

Yang berisi petunjuk mengenai pelaksanaan tugas-tugas dalam organisasi.

f. Iklim organisasi.

Menggambarkan lingkungan fisik organisasi, perilaku hubungan antar anggota, juga hubungan organisasi dengan pihak-pihak luar.

2.1.4 Tipe Budaya Organisasi

Kreitner dan Kinicki (2003) mengemukakan tipe-tipe budaya organisasi antara lain :

- a. Keyakinan normatif, mencerminkan pemikiran dan keyakinan sebuah kelompok atau organisasi tertentu di harapkan menjalankan tugasnya dan berinteraksi dengan orang lain.
- b. Budaya konstruktif adalah budaya dimana para karyawan didorong untuk berinteraksi dengan orang lain dan mengerjakan tugas dan proyeknya dengan cara yang akan membantu mereka dalam memuaskan kebutuhannya untuk tumbuh dan berkembang.

2.1.5 Indikator Budaya Organisasi

Indikator budaya organisasi yang diturunkan dari teori karakteristik Robbins dan *core values* DJKN :

- a. Inisiatif individual yaitu tingkat tanggung jawab, kebebasan atau independensi yang dimiliki setiap anggota organisasi dalam mengemukakan pendapat.
- b. Pengarahan yaitu sejauh mana organisasi dapat menciptakan dengan jelas sasaran dan harapan yang diinginkan.
- c. Integrasi yaitu sejauh mana suatu organisasi dapat mendorong unit-unit organisasi untuk bekerja dengan cara yang terkoordinasi.

- d. Dukungan manajemen yaitu sejauh mana organisasi memberi dukungan dalam upaya pengembangan kemampuan para pegawai seperti mengadakan pelatihan.
- e. Kontrol yaitu adanya pengawasan yang dilakukan dalam organisasi terhadap perilaku para pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan menggunakan peraturan yang ditetapkan.
- f. Sistem imbalan yaitu alokasi imbalan seperti kenaikan gaji, promosi, dan sebagainya didasarkan atas prestasi kerja pegawai.
- g. Pola komunikasi yaitu sejauh mana komunikasi dalam organisasi yang dibatasi oleh hirarki kewenangan yang formal dapat berjalan dengan baik.
- h. *Integrity* (integritas) yaitu sikap dasar dan sikap mental yang menjunjung tinggi kebenaran.
- i. *Commitment* (komitmen) adalah senantiasa melakukan upaya terbaik dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam menyelesaikan setiap tugas.
- j. *Sincerity* (ketulusan) adalah Suatu bentuk kebajikan seseorang yang dalam berbicara dan berperilaku benar-benar bersumber dari perasaan, pikiran dan keinginannya

Menurut Robbins (2007) Indikator Budaya Organisasi:

- a. Nilai-nilai organisasi
- b. Dukungan manajemen
- c. Sistem imbalan
- d. Toleransi dalam berbagi kesalahan sebagai peluang untuk belajar

Menurut Luthans (2000) menyebutkan sejumlah indikator yang penting dari budaya organisasi, yang meliputi:

- a. Aturan-aturan perilaku
- b. Norma
- c. Nilai-nilai dominan
- d. Filosofi

- e. Peraturan-peraturan
- f. Iklim organisasi

2.2 Komunikasi

2.2.1 Pengertian Komunikasi

Menurut Himstreet dan Baty dalam *Business Communications: Principles and Methods*, Komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antar individu melalui suatu sistem yang biasa (lazim), baik dengan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku atau tindakan.

Menurut Muhammad (2007) Komunikasi adalah pertukaran pesan verbal maupun non verbal antara si pengirim dan si penerima pesan untuk mengubah tingkah laku.

Menurut Handoko (2001) komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain. Perpindahan pengertian tersebut melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, titik putus vocal, dan sebagainya.

Menurut Flippo seperti yang dikutip Mangkunegara (2002) berpendapat bahwa “*Communication is the act of inducing other to interpret an idea in the manner intended by the speaker or write*” atau dapat diartikan komunikasi adalah tindakan dalam mempengaruhi orang lain untuk menginterpretasikan suatu gagasan dengan cara yang diharapkan oleh penulis atau pembicara.

Menurut Mangkunegara (2013) komunikasi dapat diartikan sebagai proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut dapat menginterpretasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud.

Menurut Thomas dan Scott (2009) Komunikasi adalah perpindahan informasi dan arti dari satu pihak kepada pihak lain melalui penggunaan simbol bersama.

Menurut Rivai (2003) Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa, komunikasi adalah proses pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan menggunakan metode lisan maupun tulisan.

2.2.2 Fungsi Komunikasi

Menurut Bungin (2006) terdapat empat fungsi komunikasi dalam organisasi, antara lain:

a. Fungsi informatif

Informasi sangat penting bagi anggotanya baik individu maupun kelompok untuk membantu dalam pengambilan keputusan terkait dengan pekerjaannya. Informasi juga berperan penting untuk setiap anggota organisasi dalam melaksanakan pekerjaannya secara lebih pasti dan juga sesuai dengan standar organisasi.

b. Fungsi regulatif

Fungsi ini adalah fungsi yang berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. Pada semua organisasi terdapat dua hal yang sangat berpengaruh terhadap fungsi regulatif ini yaitu:

1. Atasan atau orang-orang yang berada dalam tatanan manajemen, yaitu yang memiliki kewenangan untuk mengendalikan informasi yang disampaikan.
2. Pesan atau *message* yaitu pesan regulatif pada dasarnya berorientasi pada kerja, yang artinya bawahan memerlukan kepastian tentang pekerjaan yang boleh untuk dilakukan.

c. Fungsi persuasif

Kekuasaan dan kewenangan dalam organisasi tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan dalam mengatur

suatu organisasi. Untuk itu, banyak pimpinan yang lebih suka untuk mempersuasikan bawahannya dari pada memberi perintah.

d. Fungsi integratif

Fungsi ini berkaitan dengan organisasi yang berusaha untuk menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan untuk dapat melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan baik,

Menurut pendapat Khan dan Kzat dalam Lubis (2008), yang mengatakan ada 4 fungsi utama dari komunikasi yaitu:

1. Yang berkenaan dengan produksi
2. Pemeliharaan
3. Penerimaan
4. Pengelolaan Organisasi

2.2.3 Proses Komunikasi

Menurut Djoko (2006), Proses komunikasi dapat digambarkan dalam sebuah gambar 2.1 dibawah ini:



Gambar 2.1 Proses Komunikasi

Sumber: Djoko (2006)

Berdasarkan gambar 2.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap pertama: Pengirim mempunyai suatu ide/gagasan

Sebelum proses penyampaian pesan dapat dilakukan, pengirim pesan harus menyiapkan ide atau gagasan apa yang ingin disampaikan kepada

pihak lain atau audiens. Ide dapat diperoleh dari berbagai sumber yang terbentang luas di hadapan kita. Dunia ini penuh dengan berbagai macam informasi baik yang dapat dilihat, didengar, dibau, dikecap, maupun diraba.

b. Tahap kedua: Pengirim mengubah ide menjadi suatu pesan

Dalam proses komunikasi, tidak semua ide dapat diterima atau dimengerti dengan sempurna. Agar ide dapat diterima dan dimengerti secara sempurna, pengirim pesan harus memperhatikan beberapa hal, yaitu subjek (apa yang ingin disampaikan), maksud (tujuan), audien, gaya personal, dan latar belakang budaya.

c. Tahap ketiga: Pengirim mengirimkan pesan

Setelah mengubah ide-ide dalam suatu pesan, tahap berikutnya adalah memindahkan atau menyampaikan pesan melalui berbagai saluran yang ada kepada si penerima pesan. Saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan melalui berbagai saluran yang ada kepada si penerima pesan.

d. Tahap keempat: Penerima menerima pesan

Komunikasi antara seseorang dengan orang lain akan terjadi, bila pengirim mengirimkan suatu pesan dan penerima menerima pesan tersebut.

e. Tahap kelima: Penerima menafsirkan pesan

Setelah penerima menerima pesan, tahap berikutnya adalah bagaimana ia dapat menafsirkan pesan. Suatu pesan yang disampaikan pengirim harus mudah dimengerti dan tersimpan di dalam benak pikiran si penerima pesan. Selanjutnya, suatu pesan baru dapat ditafsirkan secara benar bila penerima pesan telah memahami isi pesan sebagaimana yang dimaksud oleh pengirim pesan.

f. Tahap keenam: Penerima memberi tanggapan dan umpan balik

Umpan balik (*feedback*) adalah penghubung akhir dalam suatu mata rantai komunikasi. Umpan balik tersebut merupakan tanggapan

penerima pesan yang memungkinkan pengirim untuk menilai efektivitas suatu pesan.

2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi

Menurut Mangkunegara (2013) ada dua tinjauan faktor yang mempengaruhi komunikasi, yaitu faktor dari pihak *sender* atau disebut pula komunikator, dan faktor dari pihak *receiver* atau komunikan.

a. Faktor dari pihak *sender* atau komunikator yaitu keterampilan, sikap, pengetahuan *sender*, media saluran yang digunakan.

1. Keterampilan *sender*

Sender sebagai pengirim informasi, ide, berita dan pesan perlu menguasai cara-cara penyampaian pikiran baik secara tertulis maupun lisan.

2. Sikap *sender*

Sikap *sender* sangat berpengaruh pada *receiver*. *Sender* yang bersikap angkuh terhadap *receiver* dapat mengakibatkan informasi atau pesan yang diberikan menjadi ditolak oleh *receiver*. Begitupula sikap *sender* yang ragu-ragu dapat mengakibatkan *receiver* menjadi tidak percaya terhadap informasi atau pesan yang disampaikan. Maka dari itu, *sender* harus mampu bersikap meyakinkan *receiver* terhadap pesan yang diberikan kepadanya.

3. Pengetahuan *sender*

Sender yang mempunyai pengetahuan luas dan menguasai materi yang disampaikan akan dapat menginformasikannya kepada *receiver* sejelas mungkin. Dengan demikian, *receiver* akan lebih mudah mengerti pesan yang disampaikan oleh *sender*.

4. Media saluran yang digunakan oleh *sender*

Media atau saluran komunikasi sangat membantu dalam penyampaian ide, informasi atau pesan kepada *receiver*.

Sender perlu menggunakan media saluran komunikasi yang sesuai dan menarik perhatian *receiver*.

b. Faktor dari pihak *receiver*, yaitu keterampilan *receiver*, sikap *receiver*, pengetahuan *receiver*, dan media saluran komunikasi.

1. Keterampilan *receiver*

Keterampilan *receiver* dalam mendengar dan membaca pesan sangat penting. Pesan yang diberikan oleh *sender* akan dapat dimengerti dengan baik, jika *receiver* mempunyai keterampilan mendengar dan membaca.

2. Sikap *receiver*

Sikap *receiver* terhadap *sender* sangat mempengaruhi efektif tidaknya komunikasi. Misalnya, *receiver* bersikap apriori, meremehkan, berprasangka buruk terhadap *sender*, maka komunikasi menjadi tidak efektif, dan pesan menjadi tidak berarti bagi *receiver*. Maka dari itu *receiver* haruslah bersikap positif terhadap *sender*, sekalipun pendidikan *sender* lebih rendah dibandingkan dengannya.

3. Pengetahuan *receiver*

Pengetahuan *receiver* sangat berpengaruh pula dalam komunikasi. *Receiver* yang mempunyai pengetahuan yang luas akan lebih mudah dalam menginterpretasikan ide atau pesan yang diterimanya dari *sender*. Jika pengetahuan *receiver* kurang luas sangat memungkinkan pesan yang diterimanya menjadi kurang jelas atau kurang dapat dimengerti oleh *receiver*.

4. Media saluran komunikasi

Media saluran komunikasi yang digunakan sangatlah berpengaruh dalam penerimaan ide atau pesan. Media saluran komunikasi berupa alat indera yang ada pada *receiver* sangat menentukan apakah pesan dapat diterima atau tidak untuknya.

Jika alat indera *receiver* terganggu maka pesan yang diberikan oleh *sender* dapat menjadi kurang jelas bagi *receiver*.

Potter & Perry (1987), ada banyak faktor yang mempengaruhi komunikasi, diantaranya yaitu:

- 1) Persepsi, persepsi merupakan pantulan “perasaan jiwa” seseorang terhadap yang terjadi di lingkungannya, baik dari individu yang bersangkutan maupun diluar dirinya.
- 2) Nilai, nilai yaitu keyakinan seseorang mengenai ide atau tingkah laku.
- 3) Emosi, yang bisa mempengaruhi jalannya komunikasi dimaknai sebagai pandangan subjektif seseorang.
- 4) Latar belakang sosial budaya, budaya yang dimiliki akan membentuk pandangan umum dan persepsi mengenai sesuatu.
- 5) Pengetahuan seseorang sangat menentukan keberhasilan sukses atau tidaknya komunikasi.
- 6) Pola dan peran masing-masing individu tersebut

2.2.5 Jenis-Jenis Komunikasi

Menurut Purwanto (2011), di dalam dunia praktis, anda juga harus mengenal jenis-jenis komunikasi dibawah ini:

a. Komunikasi antarpribadi

Komunikasi antarpribadi merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami kedua belah pihak dan cenderung lebih fleksibel (luwes).

b. Komunikasi lintas budaya

Komunikasi lintas budaya merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih, yang masing-masing memiliki budaya yang berbeda karena perbedaan geografis tempat

tinggal. Komunikasi dapat terjadi pada tingkat antar daerah, antar wilayah, maupun antar negara.

c. Komunikasi bisnis

Komunikasi bisnis adalah komunikasi yang digunakan dalam dunia bisnis yang mencakup berbagai macam bentuk komunikasi, baik komunikasi verbal maupun komunikasi nonverbal untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2.6 Indikator Komunikasi

Menurut para pakar Neni Yulianita (2007) terdapat 10 indikator yaitu:

a. Menginformasikan masalah pekerjaan.

Menyampaikan secara rinci tentang ketidaksesuaian target yang ingin dicapai sebelumnya dengan kesesuaian yang ada dilapangan.

b. Kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Kegagalan sang komunikator dalam menyampaikan apa yang mereka pikirkan dan yang mereka rasakan.

c. Hambatan-hambatan dalam berkomunikasi.

Jalannya komunikasi tidak secara efektif dan tidaklah cukup hanya dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi.

d. Memberikan saran kepada pimpinan.

Adanya perbedaan posisi dalam memimpin merupakan hal sulit untuk seorang bawahan untuk menyampaikan sesuatu terlebih lagi soal saran yang tujuannya sekedar masukan.

e. Menyelesaikan masalah pekerjaan.

Keadaan yang kompleks karena mencakup banyak faktor sehingga sulitnya mencapai komunikasi yang efisien.

f. Hubungan kerja dengan atasan.

Kemampuan membina hubungan dan juga mempengaruhi mitra kerja usaha terikat, dengan pihak yang cukup berpengaruh.

g. Menginformasikan ketidakpuasan dalam bekerja.

Tidak tercapainya keselarasan dalam menjalankan tugas-tugasnya. Hal ini akan diutarakan apabila target yang telah dicapai tidak sesuai dengan keinginan.

h. Instruksi pimpinan mengenai pekerjaan.

Cara penyampaian yang tidak tepat akan berpengaruh dalam memahami dan mengerjakan tugas atau instruksi yang diberikan.

i. Menginformasikan kesalahan dalam pekerjaan.

Pekerjaan yang telah selesai tetapi tidak mencapai target dan harus memberitahukan pada atasan serta harus memperbaikinya.

j. Menginformasikan visi, misi dan tujuan perusahaan pada pegawai.

Menjelaskan tujuan-tujuan yang harus dicapai perusahaan dan mewajibkan para pegawai untuk mewujudkannya.

Menurut Onong Uchjana, indikator komunikasi yang dapat diukur adalah sebagai berikut:

- a. Komunikator
- b. Komunikan
- c. Pesan
- d. Media atau saluran komunikasi
- e. Efek / umpan balik

2.3 Produktivitas Kerja

2.3.1 Pengertian Produktivitas Kerja

Menurut Raviyanto dalam Tohardi (2002) “Produktivitas kerja adalah hubungan diantara jumlah produk yang diproduksi dan jumlah sumber daya yang diperlukan untuk memproduksi produk tersebut.”

Menurut Tohardi (2002) Produktivitas kerja adalah lebih dari sekedar ilmu, teknologi dan teknik-teknik manajemen. Produktivitas kerja mengandung pula filosofi dan sikap mental yang didasarkan pada motivasi

yang kuat untuk secara terus menerus berusaha mencapai mutu kehidupan yang lebih baik.

Handoko (2000) Produktivitas kerja dapat didefinisikan sebagai hubungan antara masukan-masukan dan keluaran-keluaran suatu sistem yang produktif.

2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Menurut Handoko (2000) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja antara lain sebagai berikut:

- a. Kondisi fisik perusahaan
- b. Derajat otomatisasi yang digunakan
- c. Layout
- d. Desain pekerjaan
- e. Keterampilan dan motivasi karyawan
- f. Pengupahan dan paket-paket benefit yang disediakan

Menurut Raviyanto dalam Tohardi (2002), faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dapat dikelompokkan ke dalam 3 kelompok, yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja dari perekonomian atau industri-industri secara keseluruhan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja organisasi, unit-unit usaha atau pabrik secara individual.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja perseorangan.

2.3.3 Indikator Produktivitas Kerja

Menurut Sutrisno (2010) dijelaskan yang menjadi indikator produktivitas kerja adalah:

- a. Kemampuan

Mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas. Kemampuan seseorang karyawan sangat bergantung pada keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme dalam bekerja.

b. Meningkatkan hasil yang di capai

Berusaha meningkatkan hasil yang dicapai. Upaya untuk memanfaatkan produktivitas kerja bagi masing-masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan.

c. Semangat kerja

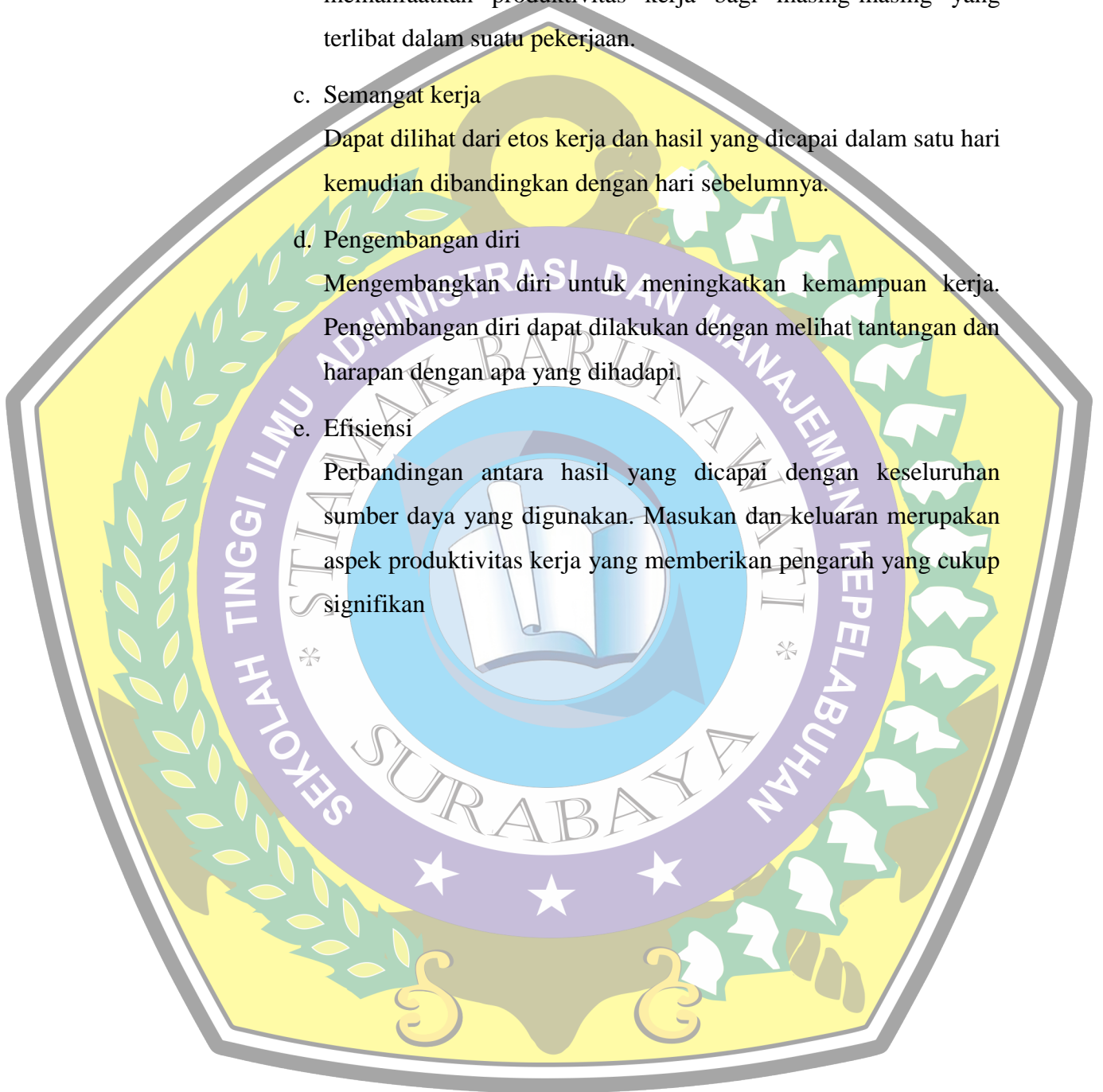
Dapat dilihat dari etos kerja dan hasil yang dicapai dalam satu hari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya.

d. Pengembangan diri

Mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja. Pengembangan diri dapat dilakukan dengan melihat tantangan dan harapan dengan apa yang dihadapi.

e. Efisiensi

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas kerja yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan



2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul | Teknik Analisis | Persamaan | Perbedaan | Hasil |
|----|-------------------------|---|--|--|--|---|
| 1 | I Gusti Agung Aries I | Pengaruh budaya organisasi, komunikasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Hitakara Denpasar | <ul style="list-style-type: none"> - Uji validitas dan reliabilitas - Uji asumsi klasik - Uji t dan uji F - Uji regresi linier berganda | Budaya organisasi (X ₁) Komunikasi (X ₂) Produktivitas kerja (Y) | Lingkungan kerja (X ₃) Objek penelitian | Budaya organisasi, komunikasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja |
| 2 | Vidi Primadhania (2012) | Pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja pada PT Otsuka Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> - Uji validitas dan reliabilitas - Uji asumsi klasik - Uji t dan uji F - Uji regresi linier sederhana | Budaya organisasi (X ₁) Produktivitas kerja (Y) | Komunikasi (X ₂) Objek Penelitian | Budaya organisasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja |

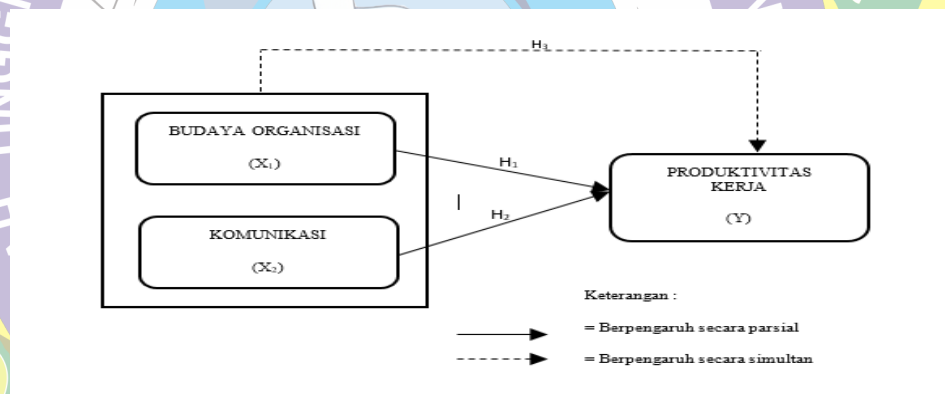
| | | | | | | |
|---|-----------------------|---|---|---|--|--|
| 3 | Rudy Fahrurazi (2014) | Pengaruh komunikasi dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Wilayah Banjarmasin | <ul style="list-style-type: none"> - Uji validitas dan reliabilitas - Uji asumsi klasik - Uji t dan uji F - Uji regresi berganda | (X ₁) budaya organisasi (X ₂) Komunikasi | Produktivitas kerja karyawan (Y) Objek Penelitian | Komunikasi dan budaya organisasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan |
| 4 | Yuni Kartika (2006) | Hubungan komunikasi internal dengan produktivitas kerja karyawan PT Indosat | <ul style="list-style-type: none"> - Uji validitas dan reliabilitas - Uji asumsi klasik - Uji t dan uji F - Uji regresi sederhana | (X) Komunikasi (Y) Produktivitas kerja | - Objek Penelitian | Komunikasi internal memiliki hubungan terhadap produktivitas kerja |

2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir menggambarkan rancangan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini.

Sekarang dalam Sugiyono (2007) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, yang selanjutnya dirumuskan dalam bentuk paradigma penelitian dan setiap menyusun paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir.

Berdasarkan uraian di atas kerangka berfikir yang dikembangkan dalam penelitian ini mengacu pada tinjauan teori sehingga dapat digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.6 Hipotesis

”Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan, Sugiyono (2011).”

Dari rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas maka peneliti akan mengajukan hipotesis seperti berikut:

1. H1 = Diduga bahwa budaya organisasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja PT Immanuel Bintang Jaya Abadi
2. H2 = Diduga bahwa komunikasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Immanuel Bintang Jaya Abadi.
3. H3 = Diduga bahwa secara bersama-sama (simultan) budaya organisasi dan komunikasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Immanuel Bintang Jaya Abadi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di PT Immanuel Bintang Jaya Abadi Surabaya.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian dalam studi ini yaitu jenis kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan, Sugiyono (2011).

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Salah satu langkah yang ditempuh dalam penelitian adalah menentukan objek yang akan diteliti dan besarnya populasi yang ada.

Menurut Sugiyono (2011) yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di PT Immanuel Bintang Jaya Abadi Surabaya yang berjumlah 100 Orang. Sampel yang diambil sebanyak 60 orang.

Menurut Sugiyono (2006) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka yang dipelajari dari sampel

itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel yaitu sebagai berikut:

1. Semua karyawan PT Immanuel Bintang Jaya Abadi Surabaya yang masih aktif bekerja.
2. Karyawan yang masuk pada PT Immanuel Bintang Jaya Abadi Surabaya.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah berupa cross-sectional data Sedangkan sumber data yang digunakan berjenis primer dan sekunder.

Cross-sectional “data adalah mengumpulkan data hanya pada saat riset lapangan,” menurut Gozhali dalam Arimawati (2013).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari responden. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada obyek penelitian dan diisi secara langsung oleh yang responden.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki organisasi instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, literatur, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3.5 Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas X (*independent variable*) dan variabel terikat Y (*dependent variable*).

Variabel bebas yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Budaya Organisasi (X_1), Komunikasi (X_2), sedangkan yang menjadi variabel terikat yaitu Produktivitas kerja (Y).

A. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memengaruhi, meliputi faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti, tujuannya agar dapat menentukan hubungan antara fenomena yang diteliti.

1. Budaya Organisasi (X₁)

Adalah pola dasar yang diterima oleh organisasi untuk bertindak dan memecahkan masalah, membentuk karyawan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan mempersatukan anggota-anggota organisasi.

Adapun indikator yang dapat diukur menurut Luthans (2000) adalah:

- a. Aturan-aturan perilaku
- b. Norma
- c. Nilai-nilai dominan
- d. Filosofi
- e. Peraturan-Peraturan

2. Komunikasi (X₂)

Adalah proses pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan menggunakan metode lisan maupun tulisan.

Adapun indikator yang dapat diukur menurut Onong Uchjana (2003) adalah:

- a. Komunikator
- b. Komunikan
- c. Pesan
- d. Media atau saluran komunikasi
- e. Efek / umpan balik

B. Variabel Terikat

Variabel terikat ialah faktor-faktor yang diamati dan diukur dalam rangka menentukan pengaruh variabel bebas, di dalamnya itu termasuk faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti

1. Produktivitas Kerja (Y)

Menurut Rachman (2016), Produktivitas kerja merupakan interaksi terpadu secara serasi dari tiga faktor penting: investasi, termasuk di dalamnya penggunaan pengetahuan dan teknologi serta penelitian, manajemen, dan tenaga kerja

3.5.2 Pengukuran Variabel

Dalam skala pengukurannya, penelitian ini menggunakan skala likert. Dimana setiap responden mengisi setiap jawaban dari setiap pernyataan yang di berikan dengan tingkatan gradasi sangat positif hingga sangat negatif (Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju). Tingkatan skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|---------------|
| a. Sangat Setuju (SS) | diberi skor 5 |
| b. Setuju (S) | diberi skor 4 |
| c. Netral (N) | diberi skor 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | diberi skor 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | diberi skor 1 |

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, dimana responden secara tidak langsung dihubungi melalui daftar pernyataan tertulis, yang bentuknya merupakan kuesioner (angket) berstruktur, dan didalamnya terdapat jawaban pernyataan yang disediakan dan responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai serta pernyataan bersifat tertutup. Pengisian kuesioner dilakukan dengan cara

membagikan angket atau kuesioner tersebut kepada responden yang telah ditetapkan dan ditunggu pada saat mengisi atau memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang di ajukan. Selain itu juga ada tindakan pengumpulan data dengan mengutip beberapa dokumen yang berisi tentang informasi yang berhubungan dengan masalah yang di bahas.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, Sugiyono (2011).

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan sebelumnya menguji kualitas data yang diperoleh dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Dan menggunakan uji penyimpangan asumsi klasik serta uji hipotesis.

3.7.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Dan suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti, Sugiyono (2011).

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} (untuk setiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*, dengan r_{tabel} dengan mencari *degree of freedom* (df) = $N - k$, dalam hal ini N adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen penelitian. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan bernilai positif, maka

pertanyaan (indikator) tersebut dikatakan valid, Ghozali dalam simanjuntak (2013).

b. Uji Reliabilitas

“Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu,” Ghozali (2006).

Uji reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah dengan menggunakan fasilitas SPSS, yakni dengan uji statistik Cronbach Alpha.

“Hasilnya jika suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0.60 ,” Ghozali dalam Syafrizal (2011).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menurut Ghozali (2011) “bertujuan untuk mengetahui apakah penaksir dalam regresi merupakan penaksir kolinear tak bisa terbaik. Untuk memperoleh persamaan yang paling tepat digunakan parameter regresi yang dicari dengan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square (OLS)*.”

Metode regresi OLS akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan *Best Linear Unbiased Estimation (BLUE)*. Oleh karena itu diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan, yang mencakup pengujian Uji normalitas, Uji multikolinieritas, dan Uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal

seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic, Ghozali (2006).

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- b. Uji Multikolinieritas.

“Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen,”
Ghozali (2011).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko).

Ghazali (2011) “mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Varian Inflation Faktor*). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0.1$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.”

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian multikolinieritas adalah:

- a. $H_0: VIF > 10$, terdapat multikolinieritas
- b. $H_1: VIF < 10$, tidak terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas.

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

“Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas,” Ghozali (2011).

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang tidak diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang telah di-*studentized*. Dengan menggunakan dasar analisis sebagai berikut: (1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, (2) jika tidak ada yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, Ghozali (2011).

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dipergunakan untuk menggambarkan garis yang menunjukkan arah hubungan antar variabel, serta dipergunakan untuk melakukan prediksi. Analisa ini dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna. Dalam penelitian ini model persamaan dalam analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

| | |
|----------------------|---|
| Y | = Produktivitas kerja |
| a | = Koefisien konstanta |
| β_1, β_2 , | = Koefisien regresi |
| X_1 | = Budaya Organisasi |
| X_2 | = Komunikasi |
| e | = Estimasi <i>error</i> dari masing-masing variabel |

3.7.4 Uji Hipotesis

a. Melakukan Uji F (simultan)

“Uji statistik F pada dasarnya adalah untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang di masukkan dalam model memiliki hubungan secara bersama-sama terhadap variabel terikat,” Ghozali (2006).

Dalam penelitian ini pengujian hubungan variabel independen (X) yang terdiri dari: Budaya organisasi (X_1), Komunikasi (X_2), secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y) yaitu produktivitas kerja.

b. Melakukan Uji t (parsial)

“Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh hubungan satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen,” Ghozali (2006).

Dalam penelitian ini pengujian pengaruh variabel independen (X) yang terdiri dari: Budaya organisasi (X_1), Komunikasi (X_2), secara parsial terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y) yaitu produktivitas kerja.

c. Menentukan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai

koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 saat mengevaluasi model regresi terbaik, Ghozali (2011).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT. IMMANUEL BINTANG JAYA ABADI

4.1.1 Sejarah Singkat PT. IMMANUEL BINTANG JAYA ABADI

Pada awalnya PT. IMMANUEL BINTANG JAYA ABADI adalah perusahaan yang dibentuk oleh perseorangan dan dipimpin oleh 1 orang sampai dengan hari ini. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1984. Perusahaan ini bergerak dibidang jasa angkutan darat (*Trucking*). Secara umum *trucking* ini bisa disebut sebagai jasa ekspedisi pengiriman barang menggunakan truck dengan tujuan bongkar wilayah pulau Jawa. Sebagai transportir/ekspediteur yang bekerja sama dengan instansi/lembaga milik negara, perusahaan ini mempunyai visi dan misi yang turut serta membangun pundi-pundi devisa untuk negara khususnya untuk kegiatan perdagangan yang ada di pulau Jawa.

Perusahaan ini terletak di jantung kota surabaya, lokasi strategis dengan pelabuhan Tanjung Perak yang merupakan tempat keluar masuknya barang baik dari dalam maupun luar negeri secara legal tepatnya di Jl. Laksda M. Natsir No.2.

Dan perusahaan ini juga strategis letaknya dengan lembaga organisasi dan perusahaan yang berkaitan dalam memasarkan dan mencapai tujuan dari perusahaan ini

4.1.2 Visi dan Misi PT. IMMANUEL BINTANG JAYA ABADI

Visi

Membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan memperlancar perputaran roda perdagangan / perekonomian masyarakat Negara Republik Indonesia.

Misi

Berkomitmen melayani sepenuh hati dengan jaminan keamanan terbaik untuk menjadi mitra terpercaya banyak perusahaan dalam jasa pengiriman barang.

4.2 Karakteristik Responden Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 60 responden karyawan di PT. IMMANUEL BINTANG JAYA ABADI Surabaya, maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti meliputi usia dan tingkat pendidikan. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

4.2.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| No. | Usia | Jumlah | Persentase (%) |
|---------------|-------|--------|----------------|
| 1 | 20-30 | 32 | 53,3% |
| 2 | 31-40 | 6 | 10% |
| 3 | 41-50 | 15 | 25% |
| 4 | 51-60 | 7 | 11,7% |
| Jumlah | | 60 | 100% |

Sumber: data primer diolah (2019)

Berdasarkan usia dapat diketahui jumlah karyawan di perusahaan yang berusia 20-30 tahun sebanyak 32 orang dengan jumlah persentase sebesar 53,3%, yang berumur 31-40 tahun sebanyak 6 orang dengan jumlah persentase sebesar 10%, yang berumur 41-50 tahun sebanyak 15 orang dengan jumlah persentase sebesar 25%, dan yang berumur 51-60 tahun sebanyak 7 orang dengan jumlah persentase sebesar 11,7%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karyawan PT. IMMANUEL BINTANG JAYA ABADI Surabaya lebih banyak yang berusia 20-30 tahun.

4.2.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No. | Tingkat Pendidikan | Jumlah | Persentase (%) |
|--------|---------------------|--------|----------------|
| 1 | Strata 1 | 17 | 28,3% |
| 2 | Diploma | 34 | 56,7% |
| 3 | SMA/SMK | 9 | 15% |
| 4 | Kurang dari SMA/SMK | 0 | 0% |
| Jumlah | | 60 | 100% |

Sumber: data primer diolah (2019)

Berdasarkan hasil data responden yang ada, karakteristik pendidikan terakhir responden menunjukkan bahwa tingkat pendidikan strata 1 sebanyak 17 orang dengan jumlah persentase sebesar 28,3%, diploma sebanyak 34 orang dengan jumlah persentase sebesar 56,7%, dan SMA/SMK sebanyak 9 orang dengan jumlah persentase 15%. Hal ini disimpulkan bahwa tingkat pendidikan karyawan, lebih banyak lulusan diploma (D-1, D-3, dan D-4) daripada tingkat pendidikan lainnya yang ada pada tabel diatas.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian pada 60 karyawan PT. IMMANUEL BINTANG JAYA ABADI untuk mengetahui hubungan budaya organisasi dan komunikasi terhadap produktivitas kerja. Hasil penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada 60 responden, sebagai berikut:

Distribusi frekuensi penelitian responden terhadap budaya organisasi (X₁)

Dalam penelitian ini variabel budaya organisasi ini terdapat 6 item pernyataan yang diajukan kepada responden. Hasil penelitian responden terhadap variabel budaya organisasi (X₁) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Budaya Organisasi (X₁)

| No. | Pernyataan | Skala Nilai | | | | | Total |
|-----|--|-------------|-------|------|----|-----|-------|
| | | SS | S | N | TS | STS | |
| 1 | Seluruh karyawan sudah mentaati aturan-aturan yang berlaku di perusahaan | 26 | 34 | 0 | 0 | 0 | 60 |
| | | 43,3% | 56,7% | 0% | 0% | 0% | 100% |
| 2 | seluruh karyawan sudah melaksanakan norma-norma yang berlaku di perusahaan | 28 | 31 | 1 | 0 | 0 | 60 |
| | | 46,7% | 51,7% | 1,7% | 0% | 0% | 100% |
| 3 | seluruh karyawan selalu memperhatikan nilai-nilai dominan seperti absensi, efisiensi dan produktivitas kerja | 18 | 42 | 0 | 0 | 0 | 60 |
| | | 30% | 70% | 0% | 0% | 0% | 100% |
| 4 | karyawan melakukan tugasnya sesuai dengan tujuan perusahaan | 26 | 33 | 1 | 0 | 0 | 60 |
| | | 43,3% | 55% | 1,7% | 0% | 0% | 100% |
| 5 | karyawan baru selalu mentaati aturan yang berlaku di perusahaan | 19 | 40 | 1 | 0 | 0 | 60 |
| | | 31,7% | 66,7% | 1,7% | 0% | 0% | 100% |
| 6 | seluruh karyawan memiliki hubungan yang baik antar karyawan maupun dengan pihak luar | 23 | 36 | 1 | 0 | 0 | 60 |
| | | 38,3% | 60% | 1,7% | 0% | 0% | 100% |

Sumber: data primer diolah (2019)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel budaya organisasi (X_1) sebagian besar menjawab setuju. Apabila disusun berdasarkan jumlah responden yang menjawab sangat setuju yang diperoleh untuk pernyataan 1 responden yang menjawab setuju sebanyak 34 orang atau 56,7%, untuk pernyataan 2 responden yang menjawab setuju sebanyak 31 orang atau 51,7% untuk pernyataan 3 responden yang menjawab setuju sebanyak 42 orang atau 70%, untuk pernyataan 4 responden yang menjawab setuju sebanyak 33 orang atau 55%, untuk pernyataan 5 responden yang menjawab setuju sebanyak 40 orang atau 66,7%, dan untuk pernyataan 6 responden yang menjawab setuju sebanyak 36 orang atau 60%.

Distribusi frekuensi penilaian responden terhadap komunikasi (X_2)

Dalam penelitian ini variabel komunikasi merupakan salah satu variabel yang berhubungan dengan produktivitas kerja, pernyataan yang diajukan kepada responden sebanyak 10 pernyataan dan hasil penelitian responden terhadap komunikasi (X_2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Komunikasi (X_2)

| No. | Pernyataan | Skala Nilai | | | | | Total |
|-----|--|-------------|-------|------|----|-----|-------|
| | | SS | S | N | TS | STS | |
| 1 | Semua tugas dan perintah sampai kepada karyawan | 30 | 28 | 2 | 0 | 0 | 60 |
| | | 50% | 46,7% | 3,3% | 0% | 0% | 100% |
| 2 | Pemimpin memberi petunjuk kerja dengan jelas | 26 | 32 | 2 | 0 | 0 | 60 |
| | | 43,3% | 53,3% | 3,3% | 0% | 0% | 100% |
| 3 | Saya melakukan komunikasi formal dengan pimpinan | 26 | 32 | 2 | 0 | 0 | 60 |
| | | 43,3% | 53,3% | 3,3% | 0% | 0% | 100% |
| 4 | | 28 | 30 | 2 | 0 | 0 | 60 |

| | | | | | | | |
|----------|---|--------------|--------------|-------------|-----------|-----------|-------------|
| | Saya tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan pimpinan | 46,7% | 50% | 3,3% | 0% | 0% | 100% |
| 5 | Penyampaian pesan secara tulisan telah dilakukan dengan efektif | 26 | 33 | 1 | 0 | 0 | 60 |
| | | 43,3% | 55% | 1,7% | 0% | 0% | 100% |
| 6 | Pimpinan menyampaikan pesan melalui media perantara telepon dalam menjalankan tugas | 27 | 33 | 0 | 0 | 0 | 60 |
| | | 45% | 55% | 0% | 0% | 0% | 100% |
| 7 | Pimpinan menyampaikan secara langsung dalam menjalankan tugas | 26 | 31 | 3 | 0 | 0 | 60 |
| | | 43,3% | 51,7% | 5% | 0% | 0% | 100% |
| 8 | Proses komunikasi dalam perusahaan untuk melaksanakan tugas menciptakan hasil yang maksimal | 24 | 34 | 2 | 0 | 0 | 60 |
| | | 40% | 56,7% | 3,3% | 0% | 0% | 100% |

Sumber: data primer diolah (2019)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel komunikasi (X_2) sebagian besar menjawab setuju. Apabila disusun berdasarkan jumlah responden yang menjawab setuju yang diperoleh untuk pernyataan 1 responden yang menjawab setuju sebanyak 28 orang atau 46,7%, untuk pernyataan 2 responden yang menjawab setuju sebanyak 32 orang atau 53,3%, untuk pernyataan 3 responden yang menjawab setuju sebanyak 32 orang atau 53,3%, untuk pernyataan 4 responden yang menjawab

setuju sebanyak 30 orang atau 50%, untuk pernyataan 5 responden yang menjawab setuju sebanyak 33 orang atau 55%, untuk pernyataan 6 responden yang menjawab setuju sebanyak 33 orang atau 55%, untuk pernyataan 7 responden yang menjawab setuju sebanyak 31 orang atau 51,7%, dan untuk pernyataan 8 responden yang menjawab setuju sebanyak 34 orang atau 56,7%.

Distribusi frekuensi penilaian responden terhadap produktivitas kerja (Y)

Produktivitas kerja merupakan variabel dependen atau terikat yang akan dilihat hubungannya dengan variabel independen atau bebas yaitu budaya organisasi dan komunikasi. Data hasil penilaian responden terhadap variabel produktivitas kerja (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Penilaian Responden Terhadap Variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

| No. | Pernyataan | Skala Nilai | | | | | Total |
|-----|--|-------------|-------|------|-----|-----|-------|
| | | SS | S | N | TS | STS | |
| 1 | Saya akan memberikan seluruh kemampuan saya dalam menyelesaikan pekerjaan agar hasilnya maksimal | 31 | 29 | 0 | 0 | 0 | 60 |
| | | 51,7% | 48,3% | 0% | 0%* | 0% | 100% |
| 2 | Saya selalu mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu | 37 | 23 | 0 | 0 | 0 | 60 |
| | | 61,7% | 38,3% | 0% | 0% | 0% | 100% |
| 3 | Saya akan memperbaiki kesalahan yang saya perbuat atas pekerjaan saya. | 33 | 26 | 1 | 0 | 0 | 60 |
| | | 55% | 43,3% | 1,7% | 0% | 0% | 100% |

| | | | | | | | |
|-----------|---|--------------|--------------|-------------|-----------|-----------|-------------|
| 4 | Saya akan memperdalam pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan saya | 30 | 30 | 0 | 0 | 0 | 60 |
| | | 50% | 50% | 0% | 0% | 0% | 100% |
| 5 | Saya akan meningkatkan kreativitas untuk setiap pekerjaan yang saya kerjakan | 30 | 27 | 3 | 0 | 0 | 60 |
| | | 50% | 45% | 5% | 0% | 0% | 100% |
| 6 | Saya akan memanfaatkan waktu seefisien mungkin untuk menyelesaikan pekerjaan saya. | 28 | 32 | 0 | 0 | 0 | 60 |
| | | 46,7% | 53,3% | 0% | 0% | 0% | 100% |
| 7 | Saya rela untuk lembur menyelesaikan target pekerjaan yang saya kerjakan | 29 | 31 | 0 | 0 | 0 | 60 |
| | | 48,3% | 51,7% | 0% | 0% | 0% | 100% |
| 8 | Saya akan selalu giat dan rajin masuk kerja setiap harinya untuk menyelesaikan pekerjaan saya | 26 | 34 | 0 | 0 | 0 | 60 |
| | | 43,3% | 56,7% | 0% | 0% | 0% | 100% |
| 9 | Saya selalu berusaha datang tepat waktu agar tidak terlambat | 27 | 32 | 1 | 0 | 0 | 60 |
| | | 45% | 53,3% | 1,7% | 0% | 0% | 100% |
| 10 | Saya meninggalkan pekerjaan kantor jika | 27 | 33 | 0 | 0 | 0 | 60 |
| | | 45% | 55% | 0% | 0% | 0% | 100% |

| | | | | | | |
|------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| benar-benar dalam keadaan mendesak | | | | | | |
|------------------------------------|--|--|--|--|--|--|

Sumber: data primer diolah (2019)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap variabel produktivitas kerja (Y) sebagian besar menjawab setuju. Apabila disusun berdasarkan jumlah responden yang menjawab setuju yang diperoleh untuk pernyataan 1 responden yang menjawab setuju sebanyak 29 orang atau 48,3%, untuk pernyataan 2 responden yang menjawab setuju sebanyak 23 orang atau 38,3%, untuk pernyataan 3 responden yang menjawab setuju sebanyak 26 orang atau 43,3%, untuk pernyataan 4 responden yang menjawab setuju sebanyak 30 orang atau 50%, untuk pernyataan 5 responden yang menjawab setuju sebanyak 27 orang atau 45%, untuk pernyataan 6 responden yang menjawab setuju sebanyak 32 orang atau 53,3%, untuk pernyataan 7 responden yang menjawab setuju sebanyak 31 orang atau 51,7%, untuk pernyataan 8 responden yang menjawab setuju sebanyak 34 orang atau 56,7%, untuk pernyataan 9 responden yang menjawab setuju sebanyak 32 orang atau 53,3%, dan untuk pernyataan 10 responden yang menjawab setuju sebanyak 33 orang atau 55%.

4.4 Analisis Data

Dalam penelitian ini, dilakukan penyebaran kuesioner terhadap 60 responden sehingga diperoleh data yang bersifat data primer. Uji yang pertama adalah uji kuesioner yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji yang kedua adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji yang ketiga adalah analisis regresi linier berganda dan uji yang keempat adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji F untuk mengetahui secara bersama-sama (simultan) dan uji t untuk mengetahui secara parsial. Hasil uji adalah sebagai berikut:

4.4.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan data dari penyebaran kuesioner kepada 60 responden karyawan PT. IMMANUEL BINTANG JAYA ABADI, maka dapat

dikatakan valid ataupun reliabel apabila instrumen atau indikator yang digunakan dalam memperoleh data adalah valid atau reliabel. Sehingga perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode koefisien korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikansi 0,05 sedangkan untuk uji reliabilitas digunakan metode *Crobanch's Alpha*.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan melihat r hitung dan r tabel dari setiap item pernyataan melalui pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS. Setiap item pernyataan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dari setiap item pernyataan adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas Variabel Budaya Organisasi (X₁)

Berdasarkan hasil pengolahan data maka uji validitas variabel budaya organisasi (X₁) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Budaya Organisasi (X₁)

| Item Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-----------------|----------|---------|------------|
| X1.1 | 0.767 | 0.2542 | Valid |
| X1.2 | 0.728 | 0.2542 | Valid |
| X1.3 | 0.561 | 0.2542 | Valid |
| X1.4 | 0.712 | 0.2542 | Valid |
| X1.5 | 0.663 | 0.2542 | Valid |
| X1.6 | 0.829 | 0.2542 | Valid |

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2019)

Variabel budaya organisasi terdiri dari 6 item pernyataan. Korelasi setiap item pernyataan mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa pada semua item pernyataan pada variabel budaya organisasi dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian. Nilai r tabel di dapat dari $df=N-2$ dengan pengujian 2 arah pada tingkat signifikansi 0.05 yaitu sebesar 0.2542.

2) Uji Validitas Variabel Komunikasi (X₂)

Berdasarkan hasil pengolahan data maka uji validitas variabel komunikasi (X₂) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Komunikasi (X₂)

| Item Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-----------------|------------|-----------|------------|
| X2.1 | 0.510 | 0.2542 | Valid |
| X2.2 | 0.732 | 0.2542 | Valid |
| X2.3 | 0.621 | 0.2542 | Valid |
| X2.4 | 0.740 | 0.2542 | Valid |
| X2.5 | 0.694 | 0.2542 | Valid |
| X2.6 | 0.602 | 0.2542 | Valid |
| X2.7 | 0.780 | 0.2542 | Valid |
| X2.8 | 0.742 | 0.2542 | Valid |

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2019)

Variabel komunikasi terdiri dari 8 item pernyataan. Korelasi setiap item pernyataan mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa pada semua item pernyataan pada variabel komunikasi dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai

instrumen penelitian. Nilai r tabel di dapat dari $df=N-2$ dengan pengujian 2 arah pada tingkat signifikansi 0.05 yaitu sebesar 0.2542.

3) Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data maka uji validitas variabel produktivitas kerja (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

| Item Pernyataan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-----------------|----------|---------|------------|
| Y.1 | 0.416 | 0.2542 | Valid |
| Y.2 | 0.553 | 0.2542 | Valid |
| Y.3 | 0.471 | 0.2542 | Valid |
| Y.4 | 0.697 | 0.2542 | Valid |
| Y.5 | 0.642 | 0.2542 | Valid |
| Y.6 | 0.675 | 0.2542 | Valid |
| Y.7 | 0.665 | 0.2542 | Valid |
| Y.8 | 0.656 | 0.2542 | Valid |
| Y.9 | 0.715 | 0.2542 | Valid |
| Y.10 | 0.708 | 0.2542 | Valid |

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2019)

Variabel produktivitas kerja terdiri dari 10 item pernyataan. Korelasi setiap item pernyataan mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa pada semua item pernyataan pada variabel produktivitas kerja dinyatakan valid dan dapat

dijadikan sebagai instrumen penelitian. Nilai r tabel di dapat dari $df=N-2$ dengan pengujian 2 arah pada tingkat signifikansi 0.05 yaitu sebesar 0.2542.

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji keandalan (reliabel) suatu pernyataan digunakan teknik analisis *Cronbach's Alpha* untuk tiap variabel penelitian melalui program SPSS. Hasil pengujian ini dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ Malhotra (1999).

Hasil uji reliabilitas dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | Kriteria | Keterangan |
|-----------------------------|-------------------------|----------|------------|
| Budaya Organisasi (X_1) | 0.806 | 0.6 | Reliabel |
| Komunikasi (X_2) | 0.833 | 0.6 | Reliabel |
| Produktivitas kerja (Y) | 0.821 | 0.6 | Reliabel |

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel budaya organisasi (X_1), komunikasi (X_2), dan produktivitas kerja (Y) lebih besar dari 0.6 sehingga dapat disimpulkan data telah reliabel yang berarti bahwa kuesioner dapat digunakan dalam penelitian.

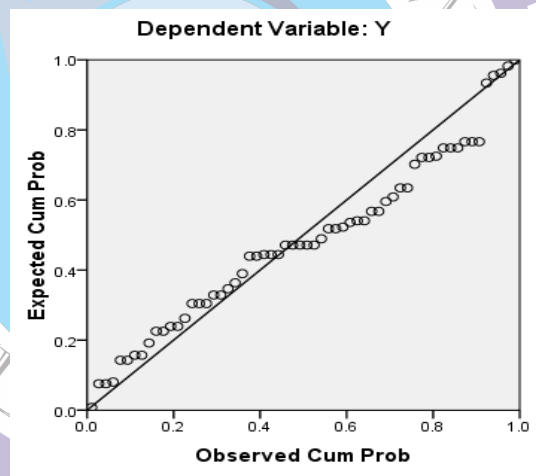
4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah

residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic, Ghozali (2006).

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui normalitas (normal atau tidaknya) faktor pengganggu et (*error terms*). Sebagaimana telah diketahui bahwa faktor pengganggu tersebut diasumsikan memiliki distribusi normal, sehingga uji t (parsial) dapat dilakukan. Untuk dapat menguji normalitas model regresi, penelitian ini menggunakan metode *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data tidak menyebar jauh dari garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dari hasil statistik, dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2019)

Pada gambar 4.1 Hasil uji normalitas pada gambar grafik terlihat bahwa penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik tidak menyebar jauh dari garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. ini menyatakan bahwa uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan jika tidak dilakukan secara hati-hati, secara visual terlihat normal namun secara statistik tidak, atau sebaliknya secara visual tidak normal namun secara statistik normal.

Disamping menggunakan uji grafik dilengkapi dengan uji statistik, salah satunya dengan menggunakan uji statistik non-parametik *Kolmogorof-Smirnov*. Jika hasil K-S mempunyai nilai $p \geq 0,05$, maka dapat dikatakan *unstandardized residual* normal. Hasil uji tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

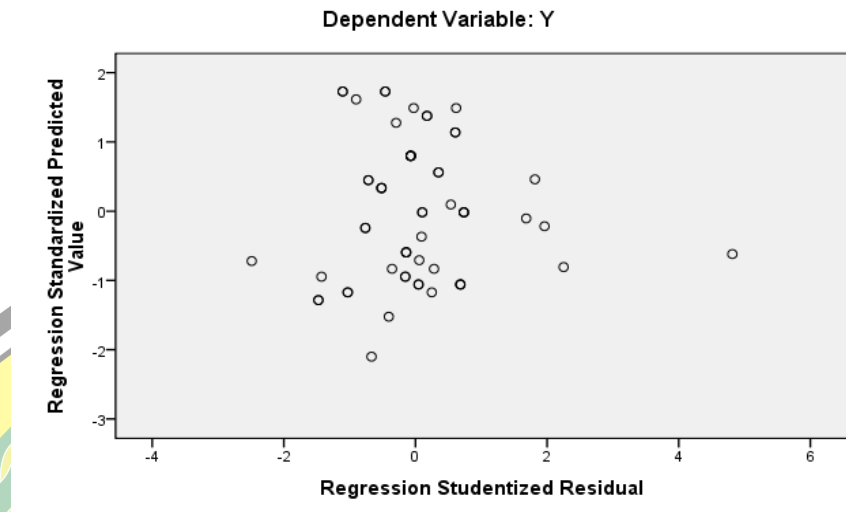
| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.57259534 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .146 |
| | Positive | .146 |
| | Negative | -.072 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.135 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .152 |

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas terlihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,135 dengan tingkat signifikan 0,152 berarti hal itu menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi normal karena tingkat signifikansinya $\geq 0,05$.

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi terjadinya nilai relevan yang berbeda dari setiap varian variabel bebas yaitu budaya organisasi dan komunikasi dalam model regresi. Masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan *scatterplot* yaitu dengan memplotkan *standardized predictors* dengan *standardized residual* model. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil *scatterplot* yang didapatkan dari output SPSS.



Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2019)

Pada gambar 4.2 Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar di atas terlihat bahwa *scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu serta titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas yaitu budaya organisasi dan komunikasi. Multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* < 0.1 atau *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 , maka terjadi multikolinieritas. Jika nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|----------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| X ₁ | 0,654 | 1,529 |
| X ₂ | 0,654 | 1,529 |

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, nilai *tolerance* semua variabel lebih dari 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian ini tidak mengalami *multikolinieritas* antar variabel bebas.

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan analisis regresi dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 7.963 | 2.799 | | 2.845 | .006 |
| X ₁ | .982 | .119 | .664 | 8.268 | .000 |
| X ₂ | .315 | .086 | .295 | 3.673 | .001 |

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,963 + 0,982 X_1 + 0,315 X_2 + e$$

Keterangan:

X₁ : Budaya organisasi

β₁ : Koefisien arah regresi variabel X₁

X₂ : Komunikasi

β₂ : Koefisien arah regresi variabel X₂

Y : Produktivitas kerja

e : Residual Error dari masing-masing variabel

Dari hasil pengujian regresi linier berganda terdapat persamaan yang menunjukkan koefisien regresi dari kedua variabel bebas (β₁,β₂) bertanda

positif (+) hal ini berarti bahwa bila variabel budaya organisasi dan komunikasi terpenuhi mengakibatkan produktivitas kerja akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika bertanda negatif (-) hal ini berarti bahwa bila variabel budaya organisasi dan komunikasi tidak terpenuhi akan mengakibatkan produktivitas kerja akan menurun. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Apabila nilai variabel yang terdiri dari budaya organisasi dan komunikasi mempunyai nilai nol, maka variabel produktivitas kerja akan tetap sebesar 7,963, karena nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 7,963.
2. Nilai koefisien budaya organisasi (X_1) sebesar 0,982 (98,2%) menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi (X_1) memiliki hubungan positif terhadap produktivitas kerja. Artinya semakin baik budaya organisasi, maka produktivitas kerja akan semakin baik.

Nilai koefisien komunikasi (X_2) sebesar 0,315 (31,5%) menunjukkan bahwa variabel komunikasi (X_2) memiliki hubungan positif terhadap produktivitas kerja. Artinya semakin baik komunikasi karyawan, maka produktivitas kerja dalam perusahaan akan menjadi lebih baik.

4.7 Analisa Koefisien Determinasi Berganda

Pengukuran koefisien determinasi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya korelasi dan hubungan variabel dari model regresi pada penelitian ini serta mengukur seberapa dekat garis regresi yang diestimasi terhadap data yang sebenarnya. Hal ini dapat dilihat melalui koefisien R dan R². Hasil pengukuran koefisien korelasi berganda penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Uji Koefisiensi R dan R²

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .871 ^a | .759 | .751 | 1.600 |

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2019)

Dari tabel 4.13 di atas, hasil menunjukkan R sebesar 0.871 menunjukkan bahwa hubungan korelasi antara produktivitas kerja dengan variabel budaya organisasi dan komunikasi adalah kuat, karena nilai R lebih dari 0.5 maka dapat dikatakan berkorelasi kuat. Dari perhitungan koefisien determinasi berganda dengan bantuan SPSS, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda Adjusted R Square adalah 0.751 atau sebesar 75,1%. Nilai ini menunjukkan produktivitas kerja memiliki hubungan oleh variabel budaya organisasi dan komunikasi, sisanya sebesar 24,9% berhubungan dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.8 Uji Hipotesis

4.8.1 Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini budaya organisasi (X_1), dan komunikasi (X_2) secara bersama-sama (simultan) memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja (Y).

Tabel 4.14 Perhitungan Uji F Pada Taraf Signifikansi 0,05

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 460.273 | 2 | 230.137 | 89.903 | .000 ^a |
| Residual | 145.910 | 57 | 2.560 | | |
| Total | 606.183 | 59 | | | |

Sumber: data primer diolah dengan SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel budaya organisasi (X_1) dan komunikasi (X_2) memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel produktivitas kerja (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan F hitung 89,903 lebih besar dari F tabel 3,16 dan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari α 0.05

4.8.2 Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial memiliki hubungan yang signifikan

terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t dengan SPSS yang disajikan pada tabel 4.12 diatas, maka diketahui bahwa variabel budaya organisasi (X_1) memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil dari t hitung sebesar 8,268 lebih besar dari t tabel sebesar 2,002, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel budaya organisasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel produktivitas kerja secara parsial. Nilai t hitung untuk variabel komunikasi sebesar 3,673 lebih besar dari t tabel sebesar 2,002, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel produktivitas kerja secara parsial.

4.9 Pembahasan

Budaya organisasi dan komunikasi karyawan PT. IMMANUEL BINTANG JAYA ABADI Surabaya dapat dikatakan sebagai salah satu tombak penggerak berhasilnya PT PT. IMMANUEL BINTANG JAYA ABADI Surabaya. Tanpa budaya organisasi dan komunikasi yang baik, Produktivitas kerja yang baik dan efisien tidak akan tercapai. Apabila produktivitas kerja yang tidak baik terus di budidayakan maka akan berdampak pada tidak terlaksananya tujuan perusahaan.

Budaya organisasi dan komunikasi sangat penting dikembangkan di dalam PT. IMMANUEL BINTANG JAYA ABADI Surabaya khususnya di Terminal Kalimas karena memiliki hubungan yang signifikan dalam produktivitas kerja PT. IMMANUEL BINTANG JAYA ABADI itu sendiri. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai F hitung 89,903 lebih besar dari F tabel 3,16 dan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari α 0.05. yang berarti secara keseluruhan variabel budaya organisasi dan komunikasi memiliki hubungan terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja.

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi linier berganda pada uji t, diperoleh nilai koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas adalah

0.982 untuk budaya organisasi (X_1), dan 0.315 untuk komunikasi (X_2). Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa hubungan dari masing-masing variabel bebas adalah positif atau searah yang berarti jika budaya organisasi (X_1), dan komunikasi (X_2) memiliki hubungan yang positif atau searah terhadap produktivitas kerja (Y).

Hubungan Budaya Organisasi (X_1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi (X_1) memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) dengan t hitung sebesar 8,268 lebih besar dari t tabel sebesar 2,002, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Hal ini menjelaskan bahwa apabila budaya organisasi baik, maka produktivitas kerja karyawan akan baik pula. Dengan meningkatnya budaya organisasi juga akan berdampak pada tercapainya tujuan perusahaan itu sendiri, sehingga tidak menimbulkan kerugian satu sama lain.

Pengaruh Komunikasi (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komunikasi (X_2) memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) dengan t hitung 3,673 lebih besar dari t tabel sebesar 2,002, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05. Hal ini menjelaskan bahwa apabila komunikasi karyawan baik, maka produktivitas kerja akan meningkat. PT. IMMANUEL BINTANG JAYA ABADI harus terus memantau masalah komunikasi karyawan, karena dengan komunikasi dapat menyalurkan beberapa hal yang harus diselesaikan demi tercapainya tujuan perusahaan.

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, budaya organisasi (X_1) memiliki hubungan paling dominan terhadap produktivitas kerja (Y), hal itu sesuai dengan hipotesis ke-4 yang menduga bahwa budaya organisasi memiliki hubungan paling dominan terhadap produktivitas kerja. Hal itu dibuktikan variabel budaya organisasi (X_1) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 0,664

yang lebih besar dibandingkan dengan nilai koefisien (B) variabel komunikasi (X_2) yang hanya sebesar 0,295. Hasil ini membuktikan bahwa budaya organisasi sangat penting untuk ditingkatkan demi tercapainya tujuan PT. IMMANUEL BINTANG JAYA ABADI.

Hasil pengujian koefisien determinasi berganda antara variabel budaya organisasi (X_1), dan komunikasi (X_2) adalah kuat, karena nilai R lebih dari 0.5 maka dapat dikatakan berkorelasi kuat. Dari perhitungan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berganda Adjusted R Square adalah 0,751 atau 75,1%. Nilai ini menunjukkan produktivitas kerja memiliki hubungan oleh variabel budaya organisasi dan komunikasi, sisanya sebesar 24,9% berhubungan dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian regresi linier berganda terdapat persamaan yang menunjukkan koefisien regresi dari kedua variabel bebas yaitu budaya organisasi (X_1), dan komunikasi (X_2) berpengaruh positif (+) terhadap produktivitas kerja.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuantitatif maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. IMMANUEL BINTANG JAYA ABADI Surabaya dengan hasil dari t hitung sebesar 8,268 lebih besar dari t tabel sebesar 2,002, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 itu artinya apabila budaya organisasi baik, maka produktivitas kerja karyawan akan baik pula.
2. Komunikasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. IMMANUEL BINTANG JAYA ABADI Surabaya dengan hasil dari t hitung untuk variabel komunikasi sebesar 3,673 lebih besar dari t tabel sebesar 2,002, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 itu artinya apabila komunikasi baik, maka produktivitas kerja akan baik pula.
3. Dari kedua variabel yang diteliti yaitu budaya organisasi dan komunikasi secara bersama-sama (simultan) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Artinya apabila budaya organisasi dan komunikasi karyawan baik maka produktivitas kerja akan ikut baik. Hal itu dibuktikan dengan F hitung 89,903 lebih besar dari F tabel 3,16 dan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari α 0.05.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan dan penelitian lebih lanjut antara lain:

1. Hendaknya terus memantau apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi budaya organisasi mulai dari faktor internal sampai eksternal, karena budaya organisasi sangat penting untuk ditingkatkan agar produktivitas kerja karyawan meningkat demi tercapainya tujuan perusahaan.
2. Hendaknya terus memantau masalah komunikasi antar karyawan dan pimpinan, karena komunikasi yang baik dapat menciptakan produktivitas kerja yang baik pula.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi, pendukung, pedoman, pembanding, dan diharapkan untuk menambah variabel lain yang dapat dijadikan indikator dalam penelitian lanjutan. Hal ini karena masih adanya variabel-variabel yang belum ditemukan peneliti yang masih memiliki hubungan yang berkaitan dengan produktivitas kerja karyawan.



DAFTAR PUSTAKA

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jkarta: Kencana Perna Media Group.
- Deddy Mulyadi, Rivai, Veitzal. 2006 *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Edy Sutrisno. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*
- Gusti, I Agung. *Pengaruh Budaya Organisasi, Komunikasi dan Lingkungan kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Hitakara Denpasar*. Jurnal. Universitas Udayana Bali.
- Handoko. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Maunsia*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2000. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi II Cetakan Keempat Belas. Jakarta: Erlangga.
- Kreitner, Robert dan Kinicki, Angelo. 2003. *Perilaku Organisasi*. Terjemahan Erly Suandy. Edisi PErta. Jakarta: Salemba Empat.
- Luthans, F. 2000. *Perilaku Organisasi*, Edisi X. Yogayakarta: Andi.
- Mangkunegara 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- _____. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad. 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kreitner, Robert dan Kinicki, Angelo. 2003. *Perilaku Organisasi*. Terjemahan Erly Suandy. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Djoko. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga

Pabundu. 2010. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Produktivitas Kerja Perusahaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rivai, Veithzal. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Robbins, Stephen P. (2006). *Perilaku Organisasi*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.

Schein, Edgar H., (2010). *Organizational Culture and Leadership*, Josey Bass San Fransisco

Susanto, A.B, Gede Prama. Dkk. (2006), *Strategi Organisasi*. Yogyakarta : Amara Books.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, RnD*. Bandung: Alfabeta.



_____. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, RnD*. Bandung: Alfabeta

Tohardi, Ahmad. 2002. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Universitas Tanjung Pura, Mandar Maju

Tika, P. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Produktivitas Kerja Perusahaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yulianita, Neni. 2007. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: LPPM Unisba.





KUESIONER PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu

Karyawan PT Immanuel Bintang Jaya Abadi

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai penunjang proposal dalam riset sumber daya manusia yang berjudul **“Hubungan Budaya Organisasi dan Komunikasi Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan PT Immanuel Bintang Jaya Abadi”** dan disusun sebagai tugas akhir (skripsi) pada Program Studi Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhanan (STIAMAK) Surabaya. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang terlampir berikut ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi pendapat-pendapat atas pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner ini sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini dan bukan untuk maksud evaluasi atau penilaian. Seluruh jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan dirahasiakan.

Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Peneliti

Oki Marantika A

Petunjuk umum : berilah tanda (√) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai

A. Data Responden

- Nama : _____
- Umur : Tahun
- Pengalaman kerja : Tahun
- Masa kerja pada Perusahaan ini : Tahun
- Status perkawinan : Kawin
 Belum kawin
 Cerai/Pisah
- Jumlah anak : Orang
- Jenjang pendidikan : Kurang dari SMA/SMK
 SMA/SMK
 Sarjana Muda/ D-III
 Sarjana/S-1

TATA CARA PENGISIAN KUESIONER:

1. Isilah jawaban dengan memberikan tanda centang (V) pada jawaban yang anda pilih.
2. Ada lima alternatif dari jawaban yang anda pilih. Masing-masing alternatif mempunyai poin/nilai yang berbeda

- Sangat Setuju (SS) -> 5
- Setuju (S) -> 4
- Netral (N) -> 3
- Tidak Setuju (TS) -> 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) -> 1

Jawaban dari Bapak/Ibu akan sangat mempengaruhi hasil dan objektivitas dari penelitian ini. Bila ada pernyataan yang kurang jelas bisa menghubungi nomor 083849262969. Dan atas segala partisipasi dan kerjasama dari Bapak/Ibu, saya atas nama peneliti menyampaikan terima kasih.

A. Variabel Budaya Organisasi (X1)

| | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|----|--|-----------|----------|----------|-----------|------------|
| 1. | Seluruh karyawan sudah mentaati aturan-aturan yang berlaku di perusahaan | | | | | |
| 2. | Seluruh karyawan sudah melaksanakan norma-norma yang berlaku di perusahaan | | | | | |
| 3. | Seluruh karyawan memperhatikan nilai-nilai dominan seperti absensi, efisiensi dan produktivitas kerja perusahaan | | | | | |
| 4. | Seluruh karyawan sudah melakukan tugasnya sesuai dengan tujuan perusahaan | | | | | |
| 5. | Karyawan baru selalu mentaati aturan yang berlakudi perusahaan | | | | * | |
| 6. | Seluruh karyawan memiliki hubungan yang baik antar karyawan maupun dengan pihak luar. | | | | | |

B. Variabel Komunikasi (X2)

| | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Semua tugas dan perintah sampai kepada setiap karyawan | | | | |
| 2. | Pemimpin memberi petunjuk kerja dengan jelas | | | | |
| 3. | Saya melakukan komunikasi formal dengan pimpinan secara rutin | | | | |
| 4. | Saya tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan pimpinan | | | | |
| 5. | Penyampaian pesan secara tulisan telah dilakukan dengan efektif | | | | |
| 6. | Pimpinan menyampaikan pesan melalui media perantara telepon dalam menjalankan tugas | | | | |
| 7. | Pimpinan menyampaikan secara langsung dalam menjalankan tugas | | | | |
| 8. | Proses komunikasi dalam perusahaan untuk melaksanakan tugas menciptakan hasil yang maksimal | | | | |

C. Variabel Produktivitas Kerja (Y)

| | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|-----|--|----|---|---|----|-----|
| 1. | Saya akan memberikan seluruh kemampuan saya dalam menyelesaikan pekerjaan agar hasilnya maksimal | | | | | |
| 2. | Saya selalu mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu | | | | | |
| 3. | Saya akan selalu memperbaiki kesalahan yang saya perbuat atas pekerjaan saya. | | | | | |
| 4. | Saya akan memperdalam pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan saya | | | | | |
| 5. | Saya akan meningkatkan kreativitas untuk setiap pekerjaan yang saya kerjakan | | | | | |
| 6. | Saya berusaha memanfaatkan waktu seefisien mungkin untuk menyelesaikan pekerjaan saya. | | | | | |
| 7. | Saya rela untuk lembur menyelesaikan target pekerjaan yang saya kerjakan | | | | | |
| 8. | Saya akan selalu giat dan rajin masuk kerja setiap harinya untuk menyelesaikan pekerjaan saya | | | | | |
| 9. | Saya selalu berusaha datang tepat waktu agar tidak terlambat | | | | | |
| 10. | Saya meninggalkan pekerjaan kantor jika benar-benar dalam keadaan mendesak | | | | | |

Tabulasi Variabel Budaya Organisasi (X₁)

| No | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | Total |
|----|------|------|------|------|------|------|-------|
| 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 7 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 8 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 9 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 13 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 23 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 18 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 19 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 20 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 22 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 25 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 |

| | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 30 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 31 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 |
| 35 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 36 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 37 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 41 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 42 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 43 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 44 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 47 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 48 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 26 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 51 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 52 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 56 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 25 |
| 57 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 58 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 59 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 60 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 30 |

Tabulasi Variabel Komunikasi (X₂)

| No | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | Total |
|----|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 7 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 8 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 10 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 11 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 14 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 17 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 18 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 38 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 26 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 28 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| 29 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 30 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 33 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 34 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 35 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 36 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| 37 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 38 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 40 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 41 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 42 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 43 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 45 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 46 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 47 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 49 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 50 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 36 |
| 51 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 52 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 53 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 35 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 57 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 |
| 60 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 35 |

Tabulasi Variabel Produktivitas Kerja (Y)

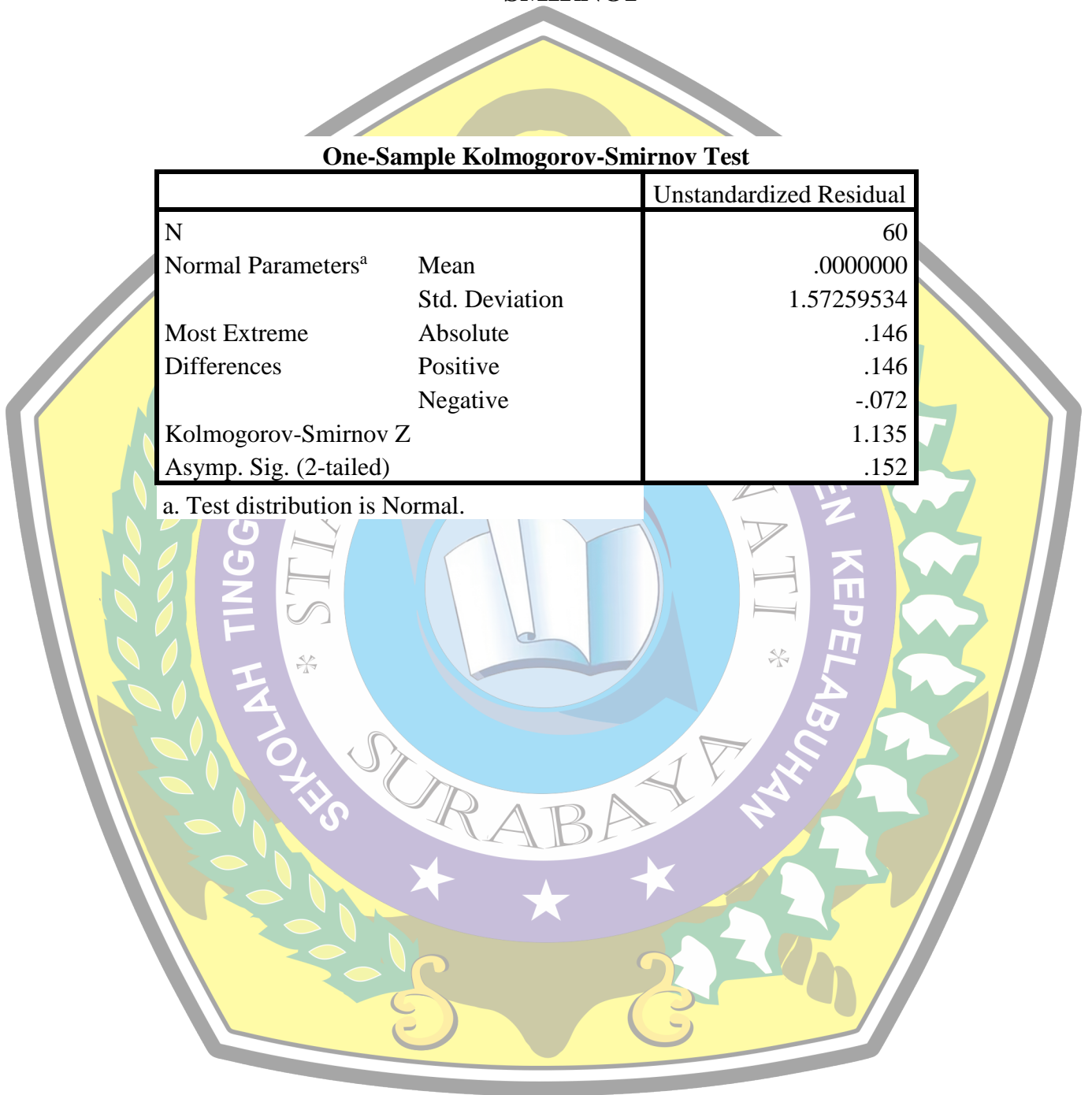
| No | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 | Y.9 | Y.10 | Total |
|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-------|
| 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 47 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 6 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 43 |
| 7 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 45 |
| 8 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 47 |
| 9 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 10 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 12 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 45 |
| 13 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 43 |
| 14 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| 18 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 45 |
| 19 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 48 |
| 22 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 23 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 44 |
| 24 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 |
| 26 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 28 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 43 |
| 29 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 46 |

LAMPIRAN
HASIL UJI STATISTIK NON-PARAMETIK KOLMOGOROF-
SMIRNOF

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.57259534 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .146 |
| | Positive | .146 |
| | Negative | -.072 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.135 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .152 |

a. Test distribution is Normal.



LAMPIRAN
HASIL UJI VALIDITAS BUDAYA ORGANISASI

Correlations

| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | TOTAL |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .527** | .528** | .395** | .286* | .553** | .767** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .002 | .027 | .000 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .527** | 1 | .062 | .643** | .312* | .494** | .728** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .639 | .000 | .015 | .000 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .528** | .062 | 1 | .104 | .413** | .381** | .561** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .639 | | .430 | .001 | .003 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .395** | .643** | .104 | 1 | .289* | .543** | .712** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .000 | .430 | | .025 | .000 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| X1.5 | Pearson Correlation | .286* | .312* | .413** | .289* | 1 | .551** | .663** |
| | Sig. (2-tailed) | .027 | .015 | .001 | .025 | | .000 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| X1.6 | Pearson Correlation | .553** | .494** | .381** | .543** | .551** | 1 | .829** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .003 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .767** | .728** | .561** | .712** | .663** | .829** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

| | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X2.6 | Pearson Correlation | .024 | .315* | .315* | .438** | .366** | 1 | .442** | .435** | .602** |
| | Sig. (2-tailed) | .856 | .014 | .014 | .000 | .004 | | .000 | .001 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| X2.7 | Pearson Correlation | .372** | .560** | .457** | .567** | .405** | .442** | 1 | .398** | .780** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .000 | .000 | .000 | .001 | .000 | | .002 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| X2.8 | Pearson Correlation | .203 | .506** | .506** | .571** | .454** | .435** | .398** | 1 | .748** |
| | Sig. (2-tailed) | .121 | .000 | .000 | .000 | .000 | .001 | .002 | | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .510** | .732** | .621** | .740** | .694** | .602** | .780** | .748** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



| | | | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y.6 | Pearson Correlation | .036 | .325* | .256* | .401** | .193 | 1 | .633** | .396** | .561** | .430** | .675** |
| | Sig. (2-tailed) | .787 | .011 | .049 | .002 | .140 | | .000 | .002 | .000 | .001 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Y.7 | Pearson Correlation | .001 | .282* | .285* | .500** | .223 | .633** | 1 | .433** | .406** | .399** | .665** |
| | Sig. (2-tailed) | .993 | .029 | .028 | .000 | .086 | .000 | | .001 | .001 | .002 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Y.8 | Pearson Correlation | .307* | .205 | -.055 | .336** | .474** | .396** | .433** | 1 | .429** | .561** | .656** |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | .116 | .677 | .009 | .000 | .002 | .001 | | .001 | .000 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Y.9 | Pearson Correlation | .162 | .128 | .424** | .442** | .444** | .561** | .406** | .429** | 1 | .400** | .715** |
| | Sig. (2-tailed) | .216 | .331 | .001 | .000 | .000 | .000 | .001 | .001 | | .002 | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| Y.10 | Pearson Correlation | .070 | .506** | .038 | .503** | .503** | .430** | .399** | .561** | .400** | 1 | .708** |
| | Sig. (2-tailed) | .593 | .000 | .774 | .000 | .000 | .001 | .002 | .000 | .002 | | .000 |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .416** | .553** | .471** | .697** | .642** | .675** | .665** | .656** | .715** | .708** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN HASIL UJI RELIABILITAS

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 60 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 60 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Variabel Budaya Organisasi (X₁)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .806 | 6 |

Variabel Komunikasi (X₂)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .833 | 8 |

Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .821 | 10 |

LAMPIRAN
HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model Summary^b

| Model | R | R ₂ | Adjusted R ₂ | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | |
|-------|-------------------|----------------|-------------------------|----------------------------|-----------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | R ₂ Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | Durbin-Watson |
| 1 | .871 ^a | .759 | .751 | 1.600 | .759 | 89.903 | 2 | 57 | .000 | 1.891 |

a. Predictors : (Constant), X2, X1

b. Dependents Variable: Y

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 460.273 | 2 | 230.137 | 89.903 | .000 ^a |
| | Residual | 145.910 | 57 | 2.560 | | |
| | Total | 606.183 | 59 | | | |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 7.963 | 2.799 | | 2.845 | .006 | | | | | |
| | X1 | .982 | .119 | .664 | 8.268 | .000 | .838 | .738 | .537 | .654 | 1.529 |
| | X2 | .315 | .086 | .295 | 3.673 | .001 | .686 | .437 | .239 | .654 | 1.529 |

a. Dependent Variabel : Y

Coefficient Correlations^a

| Model | | X2 | X1 |
|-------|--------------|----|-------|
| 1. | Correlations | X2 | 1.000 |
| | | X1 | -.588 |
| | Covariances | X2 | .007 |
| | | X1 | -.006 |

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|-----|-----|
| | | | | (Constant) | X1 | X2 |
| 1 | 1 | 2.994 | 1.000 | .00 | .00 | .00 |
| | 2 | .004 | 28.633 | .98 | .12 | .31 |
| | 3 | .003 | 32.646 | .02 | .88 | .69 |

a. Dependent Variable: Y

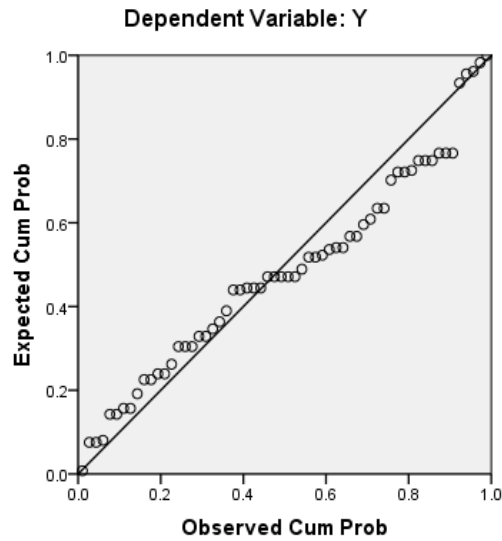
Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------------------------|---------|---------|-------|----------------|----|
| Predicted Value | 39.02 | 49.71 | 44.88 | 2.793 | 60 |
| Std. Predicted Value | -2.100 | 1.728 | .000 | 1.000 | 60 |
| Standard Error of Predicted Value | .218 | .795 | .336 | .123 | 60 |
| Adjusted Predicted Value | 39.12 | 49.83 | 44.84 | 2.831 | 60 |
| Residual | -3.874 | 6.846 | .000 | 1.573 | 60 |
| Std. Residual | -2.421 | 4.279 | .000 | .983 | 60 |
| Stud. Residual | -2.489 | 4.815 | .014 | 1.053 | 60 |
| Deleted Residual | -4.093 | 8.669 | .048 | 1.813 | 60 |
| Stud. Deleted Residual | -2.613 | 6.197 | .037 | 1.180 | 60 |
| Mahal. Distance | .116 | 13.580 | 1.967 | 2.642 | 60 |
| Cook's Distance | .000 | 2.058 | .058 | .272 | 60 |
| Centered Leverage Value | .002 | .230 | .033 | .045 | 60 |

a. Dependent Variable: Y

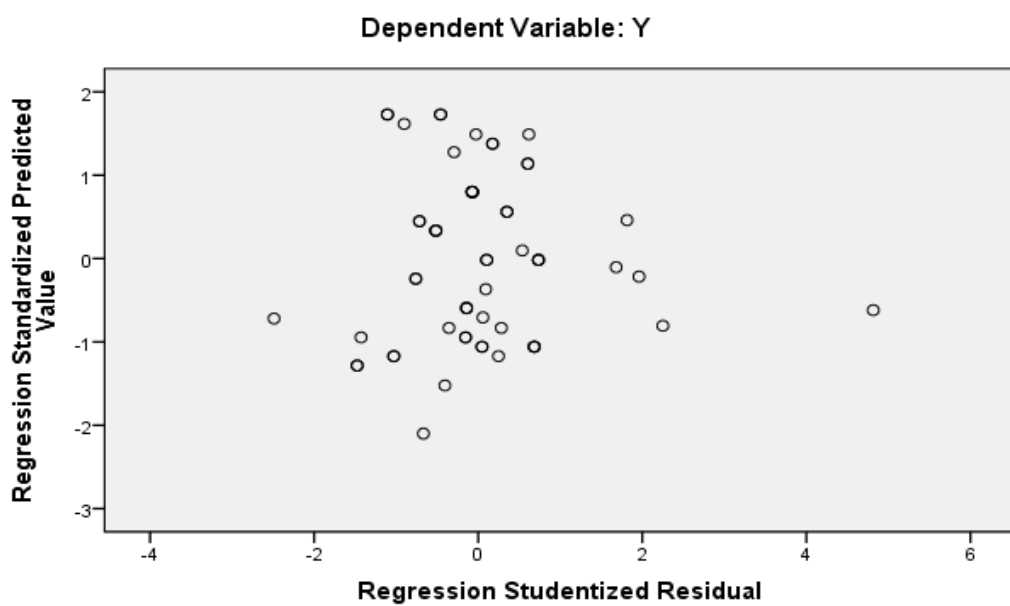
Uji MULTIKOLINERITAS

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot





**Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)
df = 1 - 200**

Tabel r untuk df = 1 - 50

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 1 | 0.9877 | 0.9969 | 0.9995 | 0.9999 | 1.0000 |
| 2 | 0.9000 | 0.9500 | 0.9800 | 0.9900 | 0.9990 |
| 3 | 0.8054 | 0.8783 | 0.9343 | 0.9587 | 0.9911 |
| 4 | 0.7293 | 0.8114 | 0.8822 | 0.9172 | 0.9741 |
| 5 | 0.6694 | 0.7545 | 0.8329 | 0.8745 | 0.9509 |
| 6 | 0.6215 | 0.7067 | 0.7887 | 0.8343 | 0.9249 |
| 7 | 0.5822 | 0.6664 | 0.7498 | 0.7977 | 0.8983 |
| 8 | 0.5494 | 0.6319 | 0.7155 | 0.7646 | 0.8721 |
| 9 | 0.5214 | 0.6021 | 0.6851 | 0.7348 | 0.8470 |
| 10 | 0.4973 | 0.5760 | 0.6581 | 0.7079 | 0.8233 |
| 11 | 0.4762 | 0.5529 | 0.6339 | 0.6835 | 0.8010 |
| 12 | 0.4575 | 0.5324 | 0.6120 | 0.6614 | 0.7800 |
| 13 | 0.4409 | 0.5140 | 0.5923 | 0.6411 | 0.7604 |
| 14 | 0.4259 | 0.4973 | 0.5742 | 0.6226 | 0.7419 |
| 15 | 0.4124 | 0.4821 | 0.5577 | 0.6055 | 0.7247 |
| 16 | 0.4000 | 0.4683 | 0.5425 | 0.5897 | 0.7084 |
| 17 | 0.3887 | 0.4555 | 0.5285 | 0.5751 | 0.6932 |
| 18 | 0.3783 | 0.4438 | 0.5155 | 0.5614 | 0.6788 |
| 19 | 0.3687 | 0.4329 | 0.5034 | 0.5487 | 0.6652 |
| 20 | 0.3598 | 0.4227 | 0.4921 | 0.5368 | 0.6524 |
| 21 | 0.3515 | 0.4132 | 0.4815 | 0.5256 | 0.6402 |
| 22 | 0.3438 | 0.4044 | 0.4716 | 0.5151 | 0.6287 |
| 23 | 0.3365 | 0.3961 | 0.4622 | 0.5052 | 0.6178 |
| 24 | 0.3297 | 0.3882 | 0.4534 | 0.4958 | 0.6074 |
| 25 | 0.3233 | 0.3809 | 0.4451 | 0.4869 | 0.5974 |
| 26 | 0.3172 | 0.3739 | 0.4372 | 0.4785 | 0.5880 |
| 27 | 0.3115 | 0.3673 | 0.4297 | 0.4705 | 0.5790 |
| 28 | 0.3061 | 0.3610 | 0.4226 | 0.4629 | 0.5703 |
| 29 | 0.3009 | 0.3550 | 0.4158 | 0.4556 | 0.5620 |
| 30 | 0.2960 | 0.3494 | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| 31 | 0.2913 | 0.3440 | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |
| 32 | 0.2869 | 0.3388 | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |
| 33 | 0.2826 | 0.3338 | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| 34 | 0.2785 | 0.3291 | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |
| 35 | 0.2746 | 0.3246 | 0.3810 | 0.4182 | 0.5189 |
| 36 | 0.2709 | 0.3202 | 0.3760 | 0.4128 | 0.5126 |
| 37 | 0.2673 | 0.3160 | 0.3712 | 0.4076 | 0.5066 |
| 38 | 0.2638 | 0.3120 | 0.3665 | 0.4026 | 0.5007 |
| 39 | 0.2605 | 0.3081 | 0.3621 | 0.3978 | 0.4950 |
| 40 | 0.2573 | 0.3044 | 0.3578 | 0.3932 | 0.4896 |
| 41 | 0.2542 | 0.3008 | 0.3536 | 0.3887 | 0.4843 |
| 42 | 0.2512 | 0.2973 | 0.3496 | 0.3843 | 0.4791 |
| 43 | 0.2483 | 0.2940 | 0.3457 | 0.3801 | 0.4742 |
| 44 | 0.2455 | 0.2907 | 0.3420 | 0.3761 | 0.4694 |
| 45 | 0.2429 | 0.2876 | 0.3384 | 0.3721 | 0.4647 |
| 46 | 0.2403 | 0.2845 | 0.3348 | 0.3683 | 0.4601 |
| 47 | 0.2377 | 0.2816 | 0.3314 | 0.3646 | 0.4557 |
| 48 | 0.2353 | 0.2787 | 0.3281 | 0.3610 | 0.4514 |
| 49 | 0.2329 | 0.2759 | 0.3249 | 0.3575 | 0.4473 |
| 50 | 0.2306 | 0.2732 | 0.3218 | 0.3542 | 0.4432 |

Tabel r untuk df = 51 - 100

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 51 | 0.2284 | 0.2706 | 0.3188 | 0.3509 | 0.4393 |
| 52 | 0.2262 | 0.2681 | 0.3158 | 0.3477 | 0.4354 |
| 53 | 0.2241 | 0.2656 | 0.3129 | 0.3445 | 0.4317 |
| 54 | 0.2221 | 0.2632 | 0.3102 | 0.3415 | 0.4280 |
| 55 | 0.2201 | 0.2609 | 0.3074 | 0.3385 | 0.4244 |
| 56 | 0.2181 | 0.2586 | 0.3048 | 0.3357 | 0.4210 |
| 57 | 0.2162 | 0.2564 | 0.3022 | 0.3328 | 0.4176 |
| 58 | 0.2144 | 0.2542 | 0.2997 | 0.3301 | 0.4143 |
| 59 | 0.2126 | 0.2521 | 0.2972 | 0.3274 | 0.4110 |
| 60 | 0.2108 | 0.2500 | 0.2948 | 0.3248 | 0.4079 |
| 61 | 0.2091 | 0.2480 | 0.2925 | 0.3223 | 0.4048 |
| 62 | 0.2075 | 0.2461 | 0.2902 | 0.3198 | 0.4018 |
| 63 | 0.2058 | 0.2441 | 0.2880 | 0.3173 | 0.3988 |
| 64 | 0.2042 | 0.2423 | 0.2858 | 0.3150 | 0.3959 |
| 65 | 0.2027 | 0.2404 | 0.2837 | 0.3126 | 0.3931 |
| 66 | 0.2012 | 0.2387 | 0.2816 | 0.3104 | 0.3903 |
| 67 | 0.1997 | 0.2369 | 0.2796 | 0.3081 | 0.3876 |
| 68 | 0.1982 | 0.2352 | 0.2776 | 0.3060 | 0.3850 |
| 69 | 0.1968 | 0.2335 | 0.2756 | 0.3038 | 0.3823 |
| 70 | 0.1954 | 0.2319 | 0.2737 | 0.3017 | 0.3798 |
| 71 | 0.1940 | 0.2303 | 0.2718 | 0.2997 | 0.3773 |
| 72 | 0.1927 | 0.2287 | 0.2700 | 0.2977 | 0.3748 |
| 73 | 0.1914 | 0.2272 | 0.2682 | 0.2957 | 0.3724 |
| 74 | 0.1901 | 0.2257 | 0.2664 | 0.2938 | 0.3701 |
| 75 | 0.1888 | 0.2242 | 0.2647 | 0.2919 | 0.3678 |
| 76 | 0.1876 | 0.2227 | 0.2630 | 0.2900 | 0.3655 |
| 77 | 0.1864 | 0.2213 | 0.2613 | 0.2882 | 0.3633 |
| 78 | 0.1852 | 0.2199 | 0.2597 | 0.2864 | 0.3611 |
| 79 | 0.1841 | 0.2185 | 0.2581 | 0.2847 | 0.3589 |
| 80 | 0.1829 | 0.2172 | 0.2565 | 0.2830 | 0.3568 |
| 81 | 0.1818 | 0.2159 | 0.2550 | 0.2813 | 0.3547 |
| 82 | 0.1807 | 0.2146 | 0.2535 | 0.2796 | 0.3527 |
| 83 | 0.1796 | 0.2133 | 0.2520 | 0.2780 | 0.3507 |
| 84 | 0.1786 | 0.2120 | 0.2505 | 0.2764 | 0.3487 |
| 85 | 0.1775 | 0.2108 | 0.2491 | 0.2748 | 0.3468 |
| 86 | 0.1765 | 0.2096 | 0.2477 | 0.2732 | 0.3449 |
| 87 | 0.1755 | 0.2084 | 0.2463 | 0.2717 | 0.3430 |
| 88 | 0.1745 | 0.2072 | 0.2449 | 0.2702 | 0.3412 |
| 89 | 0.1735 | 0.2061 | 0.2435 | 0.2687 | 0.3393 |
| 90 | 0.1726 | 0.2050 | 0.2422 | 0.2673 | 0.3375 |
| 91 | 0.1716 | 0.2039 | 0.2409 | 0.2659 | 0.3358 |
| 92 | 0.1707 | 0.2028 | 0.2396 | 0.2645 | 0.3341 |
| 93 | 0.1698 | 0.2017 | 0.2384 | 0.2631 | 0.3323 |
| 94 | 0.1689 | 0.2006 | 0.2371 | 0.2617 | 0.3307 |
| 95 | 0.1680 | 0.1996 | 0.2359 | 0.2604 | 0.3290 |
| 96 | 0.1671 | 0.1986 | 0.2347 | 0.2591 | 0.3274 |
| 97 | 0.1663 | 0.1975 | 0.2335 | 0.2578 | 0.3258 |
| 98 | 0.1654 | 0.1966 | 0.2324 | 0.2565 | 0.3242 |
| 99 | 0.1646 | 0.1956 | 0.2312 | 0.2552 | 0.3226 |
| 100 | 0.1638 | 0.1946 | 0.2301 | 0.2540 | 0.3211 |

Tabel r untuk df = 101 - 150

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 101 | 0.1630 | 0.1937 | 0.2290 | 0.2528 | 0.3196 |
| 102 | 0.1622 | 0.1927 | 0.2279 | 0.2515 | 0.3181 |
| 103 | 0.1614 | 0.1918 | 0.2268 | 0.2504 | 0.3166 |
| 104 | 0.1606 | 0.1909 | 0.2257 | 0.2492 | 0.3152 |
| 105 | 0.1599 | 0.1900 | 0.2247 | 0.2480 | 0.3137 |
| 106 | 0.1591 | 0.1891 | 0.2236 | 0.2469 | 0.3123 |
| 107 | 0.1584 | 0.1882 | 0.2226 | 0.2458 | 0.3109 |
| 108 | 0.1576 | 0.1874 | 0.2216 | 0.2446 | 0.3095 |
| 109 | 0.1569 | 0.1865 | 0.2206 | 0.2436 | 0.3082 |
| 110 | 0.1562 | 0.1857 | 0.2196 | 0.2425 | 0.3068 |
| 111 | 0.1555 | 0.1848 | 0.2186 | 0.2414 | 0.3055 |
| 112 | 0.1548 | 0.1840 | 0.2177 | 0.2403 | 0.3042 |
| 113 | 0.1541 | 0.1832 | 0.2167 | 0.2393 | 0.3029 |
| 114 | 0.1535 | 0.1824 | 0.2158 | 0.2383 | 0.3016 |
| 115 | 0.1528 | 0.1816 | 0.2149 | 0.2373 | 0.3004 |
| 116 | 0.1522 | 0.1809 | 0.2139 | 0.2363 | 0.2991 |
| 117 | 0.1515 | 0.1801 | 0.2131 | 0.2353 | 0.2979 |
| 118 | 0.1509 | 0.1793 | 0.2122 | 0.2343 | 0.2967 |
| 119 | 0.1502 | 0.1786 | 0.2113 | 0.2333 | 0.2955 |
| 120 | 0.1496 | 0.1779 | 0.2104 | 0.2324 | 0.2943 |
| 121 | 0.1490 | 0.1771 | 0.2096 | 0.2315 | 0.2931 |
| 122 | 0.1484 | 0.1764 | 0.2087 | 0.2305 | 0.2920 |
| 123 | 0.1478 | 0.1757 | 0.2079 | 0.2296 | 0.2908 |
| 124 | 0.1472 | 0.1750 | 0.2071 | 0.2287 | 0.2897 |
| 125 | 0.1466 | 0.1743 | 0.2062 | 0.2278 | 0.2886 |
| 126 | 0.1460 | 0.1736 | 0.2054 | 0.2269 | 0.2875 |
| 127 | 0.1455 | 0.1729 | 0.2046 | 0.2260 | 0.2864 |
| 128 | 0.1449 | 0.1723 | 0.2039 | 0.2252 | 0.2853 |
| 129 | 0.1443 | 0.1716 | 0.2031 | 0.2243 | 0.2843 |
| 130 | 0.1438 | 0.1710 | 0.2023 | 0.2235 | 0.2832 |
| 131 | 0.1432 | 0.1703 | 0.2015 | 0.2226 | 0.2822 |
| 132 | 0.1427 | 0.1697 | 0.2008 | 0.2218 | 0.2811 |
| 133 | 0.1422 | 0.1690 | 0.2001 | 0.2210 | 0.2801 |
| 134 | 0.1416 | 0.1684 | 0.1993 | 0.2202 | 0.2791 |
| 135 | 0.1411 | 0.1678 | 0.1986 | 0.2194 | 0.2781 |
| 136 | 0.1406 | 0.1672 | 0.1979 | 0.2186 | 0.2771 |
| 137 | 0.1401 | 0.1666 | 0.1972 | 0.2178 | 0.2761 |
| 138 | 0.1396 | 0.1660 | 0.1965 | 0.2170 | 0.2752 |
| 139 | 0.1391 | 0.1654 | 0.1958 | 0.2163 | 0.2742 |
| 140 | 0.1386 | 0.1648 | 0.1951 | 0.2155 | 0.2733 |
| 141 | 0.1381 | 0.1642 | 0.1944 | 0.2148 | 0.2723 |
| 142 | 0.1376 | 0.1637 | 0.1937 | 0.2140 | 0.2714 |
| 143 | 0.1371 | 0.1631 | 0.1930 | 0.2133 | 0.2705 |
| 144 | 0.1367 | 0.1625 | 0.1924 | 0.2126 | 0.2696 |
| 145 | 0.1362 | 0.1620 | 0.1917 | 0.2118 | 0.2687 |
| 146 | 0.1357 | 0.1614 | 0.1911 | 0.2111 | 0.2678 |
| 147 | 0.1353 | 0.1609 | 0.1904 | 0.2104 | 0.2669 |
| 148 | 0.1348 | 0.1603 | 0.1898 | 0.2097 | 0.2660 |
| 149 | 0.1344 | 0.1598 | 0.1892 | 0.2090 | 0.2652 |
| 150 | 0.1339 | 0.1593 | 0.1886 | 0.2083 | 0.2643 |

Tabel r untuk df = 151 - 200

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 151 | 0.1335 | 0.1587 | 0.1879 | 0.2077 | 0.2635 |
| 152 | 0.1330 | 0.1582 | 0.1873 | 0.2070 | 0.2626 |
| 153 | 0.1326 | 0.1577 | 0.1867 | 0.2063 | 0.2618 |
| 154 | 0.1322 | 0.1572 | 0.1861 | 0.2057 | 0.2610 |
| 155 | 0.1318 | 0.1567 | 0.1855 | 0.2050 | 0.2602 |
| 156 | 0.1313 | 0.1562 | 0.1849 | 0.2044 | 0.2593 |
| 157 | 0.1309 | 0.1557 | 0.1844 | 0.2037 | 0.2585 |
| 158 | 0.1305 | 0.1552 | 0.1838 | 0.2031 | 0.2578 |
| 159 | 0.1301 | 0.1547 | 0.1832 | 0.2025 | 0.2570 |
| 160 | 0.1297 | 0.1543 | 0.1826 | 0.2019 | 0.2562 |
| 161 | 0.1293 | 0.1538 | 0.1821 | 0.2012 | 0.2554 |
| 162 | 0.1289 | 0.1533 | 0.1815 | 0.2006 | 0.2546 |
| 163 | 0.1285 | 0.1528 | 0.1810 | 0.2000 | 0.2539 |
| 164 | 0.1281 | 0.1524 | 0.1804 | 0.1994 | 0.2531 |
| 165 | 0.1277 | 0.1519 | 0.1799 | 0.1988 | 0.2524 |
| 166 | 0.1273 | 0.1515 | 0.1794 | 0.1982 | 0.2517 |
| 167 | 0.1270 | 0.1510 | 0.1788 | 0.1976 | 0.2509 |
| 168 | 0.1266 | 0.1506 | 0.1783 | 0.1971 | 0.2502 |
| 169 | 0.1262 | 0.1501 | 0.1778 | 0.1965 | 0.2495 |
| 170 | 0.1258 | 0.1497 | 0.1773 | 0.1959 | 0.2488 |
| 171 | 0.1255 | 0.1493 | 0.1768 | 0.1954 | 0.2481 |
| 172 | 0.1251 | 0.1488 | 0.1762 | 0.1948 | 0.2473 |
| 173 | 0.1247 | 0.1484 | 0.1757 | 0.1942 | 0.2467 |
| 174 | 0.1244 | 0.1480 | 0.1752 | 0.1937 | 0.2460 |
| 175 | 0.1240 | 0.1476 | 0.1747 | 0.1932 | 0.2453 |
| 176 | 0.1237 | 0.1471 | 0.1743 | 0.1926 | 0.2446 |
| 177 | 0.1233 | 0.1467 | 0.1738 | 0.1921 | 0.2439 |
| 178 | 0.1230 | 0.1463 | 0.1733 | 0.1915 | 0.2433 |
| 179 | 0.1226 | 0.1459 | 0.1728 | 0.1910 | 0.2426 |
| 180 | 0.1223 | 0.1455 | 0.1723 | 0.1905 | 0.2419 |
| 181 | 0.1220 | 0.1451 | 0.1719 | 0.1900 | 0.2413 |
| 182 | 0.1216 | 0.1447 | 0.1714 | 0.1895 | 0.2406 |
| 183 | 0.1213 | 0.1443 | 0.1709 | 0.1890 | 0.2400 |
| 184 | 0.1210 | 0.1439 | 0.1705 | 0.1884 | 0.2394 |
| 185 | 0.1207 | 0.1435 | 0.1700 | 0.1879 | 0.2387 |
| 186 | 0.1203 | 0.1432 | 0.1696 | 0.1874 | 0.2381 |
| 187 | 0.1200 | 0.1428 | 0.1691 | 0.1869 | 0.2375 |
| 188 | 0.1197 | 0.1424 | 0.1687 | 0.1865 | 0.2369 |
| 189 | 0.1194 | 0.1420 | 0.1682 | 0.1860 | 0.2363 |
| 190 | 0.1191 | 0.1417 | 0.1678 | 0.1855 | 0.2357 |
| 191 | 0.1188 | 0.1413 | 0.1674 | 0.1850 | 0.2351 |
| 192 | 0.1184 | 0.1409 | 0.1669 | 0.1845 | 0.2345 |
| 193 | 0.1181 | 0.1406 | 0.1665 | 0.1841 | 0.2339 |
| 194 | 0.1178 | 0.1402 | 0.1661 | 0.1836 | 0.2333 |
| 195 | 0.1175 | 0.1398 | 0.1657 | 0.1831 | 0.2327 |
| 196 | 0.1172 | 0.1395 | 0.1652 | 0.1827 | 0.2321 |
| 197 | 0.1169 | 0.1391 | 0.1648 | 0.1822 | 0.2315 |
| 198 | 0.1166 | 0.1388 | 0.1644 | 0.1818 | 0.2310 |
| 199 | 0.1164 | 0.1384 | 0.1640 | 0.1813 | 0.2304 |
| 200 | 0.1161 | 0.1381 | 0.1636 | 0.1809 | 0.2298 |



Tabel t (Koefisien Korelasi Sederhana)

$$df = 1 - 200$$

Tabel T untuk $df = 1 - 40$

| Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| df | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

Tabel T untuk $df = 40 - 80$

| df \ Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 41 | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42 | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43 | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44 | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45 | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46 | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47 | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48 | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49 | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50 | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51 | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52 | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53 | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54 | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55 | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56 | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57 | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58 | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59 | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60 | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61 | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62 | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63 | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64 | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65 | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66 | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67 | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68 | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69 | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70 | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71 | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72 | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73 | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74 | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75 | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76 | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77 | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78 | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79 | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80 | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

Tabel T untuk $df = 81 - 120$

| Pr \ df | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 81 | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 |
| 82 | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 |
| 83 | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 |
| 84 | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 |
| 85 | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 |
| 86 | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 |
| 87 | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 |
| 88 | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 |
| 89 | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 |
| 90 | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 |
| 91 | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 |
| 92 | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 |
| 93 | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 |
| 94 | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 |
| 95 | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 |
| 96 | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 |
| 97 | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 |
| 98 | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 |
| 99 | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 |
| 100 | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 |
| 101 | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 |
| 102 | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 |
| 103 | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 |
| 104 | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 |
| 105 | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 |
| 106 | 0.67681 | 1.28959 | 1.65936 | 1.98260 | 2.36204 | 2.62301 | 3.16890 |
| 107 | 0.67679 | 1.28951 | 1.65922 | 1.98238 | 2.36170 | 2.62256 | 3.16815 |
| 108 | 0.67677 | 1.28944 | 1.65909 | 1.98217 | 2.36137 | 2.62212 | 3.16741 |
| 109 | 0.67675 | 1.28937 | 1.65895 | 1.98197 | 2.36105 | 2.62169 | 3.16669 |
| 110 | 0.67673 | 1.28930 | 1.65882 | 1.98177 | 2.36073 | 2.62126 | 3.16598 |
| 111 | 0.67671 | 1.28922 | 1.65870 | 1.98157 | 2.36041 | 2.62085 | 3.16528 |
| 112 | 0.67669 | 1.28916 | 1.65857 | 1.98137 | 2.36010 | 2.62044 | 3.16460 |
| 113 | 0.67667 | 1.28909 | 1.65845 | 1.98118 | 2.35980 | 2.62004 | 3.16392 |
| 114 | 0.67665 | 1.28902 | 1.65833 | 1.98099 | 2.35950 | 2.61964 | 3.16326 |
| 115 | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61926 | 3.16262 |
| 116 | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 |
| 117 | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 |
| 118 | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 |
| 119 | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 |
| 120 | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 |

Tabel T untuk df = 121 - 160

| Pr \ df | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 121 | 0.67652 | 1.28859 | 1.65754 | 1.97976 | 2.35756 | 2.61707 | 3.15895 |
| 122 | 0.67651 | 1.28853 | 1.65744 | 1.97960 | 2.35730 | 2.61673 | 3.15838 |
| 123 | 0.67649 | 1.28847 | 1.65734 | 1.97944 | 2.35705 | 2.61639 | 3.15781 |
| 124 | 0.67647 | 1.28842 | 1.65723 | 1.97928 | 2.35680 | 2.61606 | 3.15726 |
| 125 | 0.67646 | 1.28836 | 1.65714 | 1.97912 | 2.35655 | 2.61573 | 3.15671 |
| 126 | 0.67644 | 1.28831 | 1.65704 | 1.97897 | 2.35631 | 2.61541 | 3.15617 |
| 127 | 0.67643 | 1.28825 | 1.65694 | 1.97882 | 2.35607 | 2.61510 | 3.15565 |
| 128 | 0.67641 | 1.28820 | 1.65685 | 1.97867 | 2.35583 | 2.61478 | 3.15512 |
| 129 | 0.67640 | 1.28815 | 1.65675 | 1.97852 | 2.35560 | 2.61448 | 3.15461 |
| 130 | 0.67638 | 1.28810 | 1.65666 | 1.97838 | 2.35537 | 2.61418 | 3.15411 |
| 131 | 0.67637 | 1.28805 | 1.65657 | 1.97824 | 2.35515 | 2.61388 | 3.15361 |
| 132 | 0.67635 | 1.28800 | 1.65648 | 1.97810 | 2.35493 | 2.61359 | 3.15312 |
| 133 | 0.67634 | 1.28795 | 1.65639 | 1.97796 | 2.35471 | 2.61330 | 3.15264 |
| 134 | 0.67633 | 1.28790 | 1.65630 | 1.97783 | 2.35450 | 2.61302 | 3.15217 |
| 135 | 0.67631 | 1.28785 | 1.65622 | 1.97769 | 2.35429 | 2.61274 | 3.15170 |
| 136 | 0.67630 | 1.28781 | 1.65613 | 1.97756 | 2.35408 | 2.61246 | 3.15124 |
| 137 | 0.67628 | 1.28776 | 1.65605 | 1.97743 | 2.35387 | 2.61219 | 3.15079 |
| 138 | 0.67627 | 1.28772 | 1.65597 | 1.97730 | 2.35367 | 2.61193 | 3.15034 |
| 139 | 0.67626 | 1.28767 | 1.65589 | 1.97718 | 2.35347 | 2.61166 | 3.14990 |
| 140 | 0.67625 | 1.28763 | 1.65581 | 1.97705 | 2.35328 | 2.61140 | 3.14947 |
| 141 | 0.67623 | 1.28758 | 1.65573 | 1.97693 | 2.35309 | 2.61115 | 3.14904 |
| 142 | 0.67622 | 1.28754 | 1.65566 | 1.97681 | 2.35289 | 2.61090 | 3.14862 |
| 143 | 0.67621 | 1.28750 | 1.65558 | 1.97669 | 2.35271 | 2.61065 | 3.14820 |
| 144 | 0.67620 | 1.28746 | 1.65550 | 1.97658 | 2.35252 | 2.61040 | 3.14779 |
| 145 | 0.67619 | 1.28742 | 1.65543 | 1.97646 | 2.35234 | 2.61016 | 3.14739 |
| 146 | 0.67617 | 1.28738 | 1.65536 | 1.97635 | 2.35216 | 2.60992 | 3.14699 |
| 147 | 0.67616 | 1.28734 | 1.65529 | 1.97623 | 2.35198 | 2.60969 | 3.14660 |
| 148 | 0.67615 | 1.28730 | 1.65521 | 1.97612 | 2.35181 | 2.60946 | 3.14621 |
| 149 | 0.67614 | 1.28726 | 1.65514 | 1.97601 | 2.35163 | 2.60923 | 3.14583 |
| 150 | 0.67613 | 1.28722 | 1.65508 | 1.97591 | 2.35146 | 2.60900 | 3.14545 |
| 151 | 0.67612 | 1.28718 | 1.65501 | 1.97580 | 2.35130 | 2.60878 | 3.14508 |
| 152 | 0.67611 | 1.28715 | 1.65494 | 1.97569 | 2.35113 | 2.60856 | 3.14471 |
| 153 | 0.67610 | 1.28711 | 1.65487 | 1.97559 | 2.35097 | 2.60834 | 3.14435 |
| 154 | 0.67609 | 1.28707 | 1.65481 | 1.97549 | 2.35081 | 2.60813 | 3.14400 |
| 155 | 0.67608 | 1.28704 | 1.65474 | 1.97539 | 2.35065 | 2.60792 | 3.14364 |
| 156 | 0.67607 | 1.28700 | 1.65468 | 1.97529 | 2.35049 | 2.60771 | 3.14330 |
| 157 | 0.67606 | 1.28697 | 1.65462 | 1.97519 | 2.35033 | 2.60751 | 3.14295 |
| 158 | 0.67605 | 1.28693 | 1.65455 | 1.97509 | 2.35018 | 2.60730 | 3.14261 |
| 159 | 0.67604 | 1.28690 | 1.65449 | 1.97500 | 2.35003 | 2.60710 | 3.14228 |
| 160 | 0.67603 | 1.28687 | 1.65443 | 1.97490 | 2.34988 | 2.60691 | 3.14195 |

Tabel T untuk $df = 161 - 200$

| Pr \ df | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 161 | 0.67602 | 1.28683 | 1.65437 | 1.97481 | 2.34973 | 2.60671 | 3.14162 |
| 162 | 0.67601 | 1.28680 | 1.65431 | 1.97472 | 2.34959 | 2.60652 | 3.14130 |
| 163 | 0.67600 | 1.28677 | 1.65426 | 1.97462 | 2.34944 | 2.60633 | 3.14098 |
| 164 | 0.67599 | 1.28673 | 1.65420 | 1.97453 | 2.34930 | 2.60614 | 3.14067 |
| 165 | 0.67598 | 1.28670 | 1.65414 | 1.97445 | 2.34916 | 2.60595 | 3.14036 |
| 166 | 0.67597 | 1.28667 | 1.65408 | 1.97436 | 2.34902 | 2.60577 | 3.14005 |
| 167 | 0.67596 | 1.28664 | 1.65403 | 1.97427 | 2.34888 | 2.60559 | 3.13975 |
| 168 | 0.67595 | 1.28661 | 1.65397 | 1.97419 | 2.34875 | 2.60541 | 3.13945 |
| 169 | 0.67594 | 1.28658 | 1.65392 | 1.97410 | 2.34862 | 2.60523 | 3.13915 |
| 170 | 0.67594 | 1.28655 | 1.65387 | 1.97402 | 2.34848 | 2.60506 | 3.13886 |
| 171 | 0.67593 | 1.28652 | 1.65381 | 1.97393 | 2.34835 | 2.60489 | 3.13857 |
| 172 | 0.67592 | 1.28649 | 1.65376 | 1.97385 | 2.34822 | 2.60471 | 3.13829 |
| 173 | 0.67591 | 1.28646 | 1.65371 | 1.97377 | 2.34810 | 2.60455 | 3.13801 |
| 174 | 0.67590 | 1.28644 | 1.65366 | 1.97369 | 2.34797 | 2.60438 | 3.13773 |
| 175 | 0.67589 | 1.28641 | 1.65361 | 1.97361 | 2.34784 | 2.60421 | 3.13745 |
| 176 | 0.67589 | 1.28638 | 1.65356 | 1.97353 | 2.34772 | 2.60405 | 3.13718 |
| 177 | 0.67588 | 1.28635 | 1.65351 | 1.97346 | 2.34760 | 2.60389 | 3.13691 |
| 178 | 0.67587 | 1.28633 | 1.65346 | 1.97338 | 2.34748 | 2.60373 | 3.13665 |
| 179 | 0.67586 | 1.28630 | 1.65341 | 1.97331 | 2.34736 | 2.60357 | 3.13638 |
| 180 | 0.67586 | 1.28627 | 1.65336 | 1.97323 | 2.34724 | 2.60342 | 3.13612 |
| 181 | 0.67585 | 1.28625 | 1.65332 | 1.97316 | 2.34713 | 2.60326 | 3.13587 |
| 182 | 0.67584 | 1.28622 | 1.65327 | 1.97308 | 2.34701 | 2.60311 | 3.13561 |
| 183 | 0.67583 | 1.28619 | 1.65322 | 1.97301 | 2.34690 | 2.60296 | 3.13536 |
| 184 | 0.67583 | 1.28617 | 1.65318 | 1.97294 | 2.34678 | 2.60281 | 3.13511 |
| 185 | 0.67582 | 1.28614 | 1.65313 | 1.97287 | 2.34667 | 2.60267 | 3.13487 |
| 186 | 0.67581 | 1.28612 | 1.65309 | 1.97280 | 2.34656 | 2.60252 | 3.13463 |
| 187 | 0.67580 | 1.28610 | 1.65304 | 1.97273 | 2.34645 | 2.60238 | 3.13438 |
| 188 | 0.67580 | 1.28607 | 1.65300 | 1.97266 | 2.34635 | 2.60223 | 3.13415 |
| 189 | 0.67579 | 1.28605 | 1.65296 | 1.97260 | 2.34624 | 2.60209 | 3.13391 |
| 190 | 0.67578 | 1.28602 | 1.65291 | 1.97253 | 2.34613 | 2.60195 | 3.13368 |
| 191 | 0.67578 | 1.28600 | 1.65287 | 1.97246 | 2.34603 | 2.60181 | 3.13345 |
| 192 | 0.67577 | 1.28598 | 1.65283 | 1.97240 | 2.34593 | 2.60168 | 3.13322 |
| 193 | 0.67576 | 1.28595 | 1.65279 | 1.97233 | 2.34582 | 2.60154 | 3.13299 |
| 194 | 0.67576 | 1.28593 | 1.65275 | 1.97227 | 2.34572 | 2.60141 | 3.13277 |
| 195 | 0.67575 | 1.28591 | 1.65271 | 1.97220 | 2.34562 | 2.60128 | 3.13255 |
| 196 | 0.67574 | 1.28589 | 1.65267 | 1.97214 | 2.34552 | 2.60115 | 3.13233 |
| 197 | 0.67574 | 1.28586 | 1.65263 | 1.97208 | 2.34543 | 2.60102 | 3.13212 |
| 198 | 0.67573 | 1.28584 | 1.65259 | 1.97202 | 2.34533 | 2.60089 | 3.13190 |
| 199 | 0.67572 | 1.28582 | 1.65255 | 1.97196 | 2.34523 | 2.60076 | 3.13169 |
| 200 | 0.67572 | 1.28580 | 1.65251 | 1.97190 | 2.34514 | 2.60063 | 3.13148 |



Tabel f (Koefisien Korelasi Sederhana)

$$df = 1 - 225$$

Tabel F untuk $df = 1 - 45$

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 161 | 169 | 218 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 245 | 246 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.18 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 | 8.78 | 8.74 | 8.73 | 8.71 | 8.70 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.28 | 6.18 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.98 | 5.94 | 5.91 | 5.89 | 5.87 | 5.86 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 | 4.70 | 4.68 | 4.66 | 4.64 | 4.62 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.75 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.08 | 4.03 | 4.00 | 3.98 | 3.96 | 3.94 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 | 3.60 | 3.57 | 3.55 | 3.53 | 3.51 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 | 3.31 | 3.28 | 3.26 | 3.24 | 3.22 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 | 3.10 | 3.07 | 3.05 | 3.03 | 3.01 |
| 10 | 4.98 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.94 | 2.91 | 2.89 | 2.88 | 2.85 |
| 11 | 4.84 | 3.96 | 3.56 | 3.33 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 | 2.82 | 2.79 | 2.78 | 2.74 | 2.72 |
| 12 | 4.75 | 3.86 | 3.46 | 3.23 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 | 2.72 | 2.69 | 2.68 | 2.64 | 2.62 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 | 2.63 | 2.60 | 2.58 | 2.55 | 2.53 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.78 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.57 | 2.53 | 2.51 | 2.48 | 2.46 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.28 | 3.05 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.50 | 2.48 | 2.42 | 2.40 | 2.40 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.46 | 2.42 | 2.40 | 2.37 | 2.35 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.41 | 2.38 | 2.35 | 2.33 | 2.31 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.31 | 2.29 | 2.27 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.28 | 2.26 | 2.23 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 | 2.18 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.48 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.20 | 2.17 | 2.15 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.20 | 2.18 | 2.15 | 2.13 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.13 | 2.11 |
| 25 | 4.24 | 3.38 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.18 | 2.14 | 2.11 | 2.09 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.07 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 | 2.10 | 2.08 | 2.06 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.06 | 2.04 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 | 2.14 | 2.10 | 2.08 | 2.05 | 2.03 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.04 | 2.01 |
| 31 | 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 | 2.52 | 2.41 | 2.32 | 2.25 | 2.20 | 2.15 | 2.11 | 2.08 | 2.05 | 2.03 | 2.00 |
| 32 | 4.15 | 3.29 | 2.90 | 2.67 | 2.51 | 2.40 | 2.31 | 2.24 | 2.19 | 2.14 | 2.10 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 |
| 33 | 4.14 | 3.28 | 2.89 | 2.66 | 2.50 | 2.39 | 2.30 | 2.23 | 2.18 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.03 | 2.00 | 1.98 |
| 34 | 4.13 | 3.28 | 2.88 | 2.65 | 2.49 | 2.38 | 2.29 | 2.23 | 2.17 | 2.12 | 2.08 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.97 |
| 35 | 4.12 | 3.27 | 2.87 | 2.64 | 2.48 | 2.37 | 2.29 | 2.22 | 2.16 | 2.11 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 | 1.96 |
| 36 | 4.11 | 3.26 | 2.87 | 2.63 | 2.48 | 2.36 | 2.28 | 2.21 | 2.15 | 2.11 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.98 | 1.95 |
| 37 | 4.11 | 3.25 | 2.86 | 2.63 | 2.47 | 2.36 | 2.27 | 2.20 | 2.14 | 2.10 | 2.06 | 2.02 | 2.00 | 1.97 | 1.95 |
| 38 | 4.10 | 3.24 | 2.85 | 2.62 | 2.46 | 2.35 | 2.26 | 2.19 | 2.14 | 2.09 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.94 |
| 39 | 4.09 | 3.24 | 2.85 | 2.61 | 2.46 | 2.34 | 2.26 | 2.19 | 2.13 | 2.08 | 2.04 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.93 |
| 40 | 4.08 | 3.23 | 2.84 | 2.61 | 2.45 | 2.34 | 2.25 | 2.18 | 2.12 | 2.08 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.95 | 1.92 |
| 41 | 4.08 | 3.23 | 2.83 | 2.60 | 2.44 | 2.33 | 2.24 | 2.17 | 2.12 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.92 |
| 42 | 4.07 | 3.22 | 2.83 | 2.59 | 2.44 | 2.32 | 2.24 | 2.17 | 2.11 | 2.06 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.94 | 1.91 |
| 43 | 4.07 | 3.21 | 2.82 | 2.59 | 2.43 | 2.32 | 2.23 | 2.16 | 2.11 | 2.06 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.91 |
| 44 | 4.06 | 3.21 | 2.82 | 2.58 | 2.43 | 2.31 | 2.23 | 2.16 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.90 |
| 45 | 4.06 | 3.20 | 2.81 | 2.58 | 2.42 | 2.31 | 2.22 | 2.15 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.92 | 1.89 |

Tabel F untuk df = 46 - 90

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 46 | 4.05 | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.89 |
| 47 | 4.05 | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.98 | 1.93 | 1.91 | 1.88 |
| 48 | 4.04 | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 49 | 4.04 | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 50 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 51 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 52 | 4.03 | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 |
| 53 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 54 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 55 | 4.02 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.85 |
| 56 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 57 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 58 | 4.01 | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 |
| 59 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 60 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 61 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.83 |
| 62 | 4.00 | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 63 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 64 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 65 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.82 |
| 66 | 3.99 | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 67 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 68 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 69 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.84 | 1.81 |
| 70 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.88 | 1.84 | 1.81 |
| 71 | 3.98 | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.88 | 1.83 | 1.81 |
| 72 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.88 | 1.83 | 1.81 |
| 73 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.88 | 1.83 | 1.81 |
| 74 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 75 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 76 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 77 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 78 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 79 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 |
| 80 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.21 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 81 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 82 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 83 | 3.96 | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 84 | 3.95 | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 85 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 86 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 |
| 87 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 88 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.88 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 89 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 90 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |

Tabel F untuk df = 91 – 135

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 91 | 3.05 | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 92 | 3.04 | 3.10 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.94 | 1.89 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 93 | 3.04 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 94 | 3.04 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 |
| 95 | 3.04 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.88 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 96 | 3.04 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 97 | 3.04 | 3.09 | 2.70 | 2.47 | 2.31 | 2.19 | 2.11 | 2.04 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.80 | 1.77 |
| 98 | 3.04 | 3.09 | 2.70 | 2.48 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 99 | 3.04 | 3.09 | 2.70 | 2.48 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.98 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 100 | 3.04 | 3.09 | 2.70 | 2.48 | 2.31 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 101 | 3.04 | 3.09 | 2.69 | 2.48 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.93 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 102 | 3.03 | 3.09 | 2.69 | 2.48 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.77 |
| 103 | 3.03 | 3.08 | 2.69 | 2.48 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.78 |
| 104 | 3.03 | 3.08 | 2.69 | 2.48 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 | 1.78 |
| 105 | 3.03 | 3.08 | 2.69 | 2.48 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.81 | 1.79 | 1.78 |
| 106 | 3.03 | 3.08 | 2.69 | 2.48 | 2.30 | 2.19 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.78 |
| 107 | 3.03 | 3.08 | 2.69 | 2.48 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.79 | 1.78 |
| 108 | 3.03 | 3.08 | 2.69 | 2.48 | 2.30 | 2.18 | 2.10 | 2.03 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.78 |
| 109 | 3.03 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.78 |
| 110 | 3.03 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.78 |
| 111 | 3.03 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.97 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.78 |
| 112 | 3.03 | 3.08 | 2.69 | 2.45 | 2.30 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.78 |
| 113 | 3.03 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.92 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.78 |
| 114 | 3.02 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 115 | 3.02 | 3.08 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 116 | 3.02 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 | 1.75 |
| 117 | 3.02 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 118 | 3.02 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 119 | 3.02 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 120 | 3.02 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.18 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.78 | 1.75 |
| 121 | 3.02 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 122 | 3.02 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.09 | 2.02 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 123 | 3.02 | 3.07 | 2.68 | 2.45 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 124 | 3.02 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 125 | 3.02 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.96 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 126 | 3.02 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 127 | 3.02 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 128 | 3.02 | 3.07 | 2.68 | 2.44 | 2.29 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.75 |
| 129 | 3.01 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 130 | 3.01 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 131 | 3.01 | 3.07 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.88 | 1.83 | 1.80 | 1.77 | 1.74 |
| 132 | 3.01 | 3.08 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.88 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 133 | 3.01 | 3.08 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.88 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 134 | 3.01 | 3.08 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.88 | 1.83 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |
| 135 | 3.01 | 3.08 | 2.67 | 2.44 | 2.28 | 2.17 | 2.08 | 2.01 | 1.95 | 1.90 | 1.88 | 1.82 | 1.79 | 1.77 | 1.74 |

